



Institut Teknologi Sepuluh Nopember
dan Entitas Anak
30 Juni 2025

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

SEMESTER I

2025



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Hal/Page	
Surat Pernyataan Pimpinan	ii	Rector's Statement Letter
Surat Pernyataan Kantor Audit Internal	iii	Internal Audit Office Statement Letter
Laporan Keuangan Konsolidasian		Consolidated Financial Statement
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Aktivitas Konsolidasian	2	Consolidated Statement of Activities
Laporan Perubahan Aset Neto Konsolidasian	3	Consolidated Statement of Changes in Net Assets
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5 - 66	Notes to the Consolidated Financial Statements
Lampiran		Appendix
Rasio Keuangan Konsolidasian		Consolidated of Financial Ratios
Laporan Posisi Keuangan Induk		Statement of Financial Position (Parent Entity)
Laporan Aktivitas Keuangan Induk		Statement of Activities (Parent Entity)
Laporan Perubahan Aset Neto Induk		Statement of Changes in Net Assets (Parent Entity)
Laporan Arus Kas Induk		Statement of Cash Flows (Parent Entity)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Anak (PT. ITS Tekno Sains)		Consolidated Statement of Financial Position Subsidiary (PT. ITS Tekno Sains)
Laporan Laba Rugi Konsolidasian dan Penghasilan Komprehensif Lain (PT. ITS Tekno Sains)		Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income Subsidiary (PT. ITS Tekno Sains)
Laporan Posisi Keuangan Anak (PT. ITS Kemitraan)		Statement of Financial Position Subsidiary (PT. ITS Kemitraan)
Laporan Laba Rugi Konsolidasian dan Penghasilan Komprehensif Lain (PT. ITS Kemitraan)		Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income Subsidiary (PT. ITS Kemitraan)



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER**

Kampus ITS Sukolilo-Surabaya 60111
Telp : 031-5994251-54, 5947274, 5945472 (Hunting)
Fax : 031-5923465, 5947845

**SURAT PERNYATAAN REKTOR
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK**

**RECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Institut telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi dan fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi dan fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned declare that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;*
2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesia Financial Accounting Standard;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements is complete and correct;*
b. *The consolidated financial statements do not contained misleading material information or facts and do not omit material information and facts;*
4. *We are responsible for the internal control system*

This statement letter is made truthfully.

Surabaya, 18 Juli 2025/ July 18th, 2025

Atas nama dan mewakili Institut/For and behalf of Institute
Rektor/Rector



Prof. Bambang Pramujati

REKTOR



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER**

Kampus ITS Sukolilo-Surabaya 60111
Telp : 031-5994251-54, 5947274, 5945472 (Hunting)
Fax : 031-5923465, 5947845

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
APARAT PENGAWASAN INTERNAL
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SEMESTER I TAHUN ANGGARAN 2025**

**THE STATEMENT HAS BEEN REVIEWED BY
THE OFFICE OF INTERNAL AUDITOR
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
Q2 FOR FISCAL YEAR 2025**

Kami telah mereviu Laporan Keuangan Konsolidasian Semester I Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Institut Teknologi Sepuluh Nopember untuk tahun anggaran 2025 berupa Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Aktivitas Konsolidasian, Laporan Arus Kas Konsolidasian dan Catatan atas Laporan Keuangan.

We have reviewed the Q2 Consolidated Financial Statements of Institut Teknologi Sepuluh Nopember for fiscal year 2025 in the form of Statements of Consolidated Financial Position, Consolidated Statement of Activities, Statements of Consolidated Cash Flow and Notes to Financial Statements.

Reviu ini meliputi permintaan keterangan kepada pejabat entitas pelaporan dan prosedur analitik yang diterapkan atas data keuangan. Reviu yang dilakukan memiliki ruang lingkup yang jauh lebih sempit dibandingkan dengan lingkup audit yang dilakukan sesuai dengan peraturan terkait dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kami tidak memberi pendapat semacam itu.

This review includes inquiries of officers of the reporting entity and of the analytical procedures applied to financial data. The review carried out has a much narrower scope than the scope of the audit carried out in accordance with related regulations with the aim of expressing an opinion on the overall financial report. Therefore, we do not offer such an opinion.

Berdasarkan reviu kami meyakini keandalan informasi yang disajikan dalam Laporan Keuangan telah memenuhi dan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Standar Akuntansi yang berlaku

Based on the review, we believe that the reliability of the information presented in the Financial Statements has complied with and is in accordance with Law No. 17 of 2003 concerning State Finances and applicable Accounting Standards.

Surabaya, 17 Juli 2025/ July 17th, 2025
Kepala Kantor Audit Internal/Head of Office of Internal Audit

Dr. Ir. Suwadi, M.T.



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER DAN
ENTITAS ANAK**
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah)



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER AND ITS
SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah)

Uraian	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	Description
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2.9, 4	482.095.429.846	197.426.407.469	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2.10, 5	291.430.798.192	290.426.785.710	Short-term Investments
Piutang usaha (net)	2.11, 2.12, 6	150.083.299.036	140.139.651.301	Account receivables (net)
Piutang lain-lain (net)	2.11, 7	18.503.835.801	18.697.675.925	Other receivables (net)
Pendapatan masih harus diterima	8	1.031.054.015	1.015.751.233	Unearned revenue
Persediaan	2.13, 9	3.535.167.976	3.421.568.978	Inventories
Pajak dibayar di muka	10	2.773.252.611	230.097.965	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2.14, 11	286.109.241	84.847.509	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	12	506.455.062	71.451.997	Other current assets
JUMLAH ASET LANCAR		950.245.401.780	651.514.238.087	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset tetap (net)	2.15, 13	1.536.152.143.729	1.528.676.512.413	Fixed assets (net)
Aset tidak berwujud (net)	2.16, 14	6.117.701.182	7.737.131.987	Intangible assets (net)
Dana Abadi	2.17, 15	105.791.705.598	103.820.237.462	Endowment Funds
Aset Hak Guna Bersih	16	8.304.354.385	7.193.479.614	Right of used assets - net
Taksiran Tagihan Pajak	17	114.645.654	-	Estimated claims for work tax refund
Aset lain-lain (net)	18	14.210.500	1.764.828.957	Other assets (net)
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		1.656.494.761.048	1.649.192.190.433	TOTAL NON CURRENT
TOTAL ASET		2.606.740.162.828	2.300.706.428.520	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN ASET NETO				LIABILITIES AND NET ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha	2.20, 19	4.402.510.388	4.476.583.443	Account payables
Utang pajak	20	11.628.278.420	15.790.859.905	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	21	131.418.533.721	145.246.164.497	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	22	130.167.769.376	85.059.838.767	Unearned revenues
Utang jangka pendek lainnya	23	7.146.855.693	4.057.478.343	Other short term payable
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		284.763.947.598	254.630.924.954	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG	2.22, 24	16.502.610.438	14.961.540.233	LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		301.266.558.036	269.592.465.187	TOTAL LIABILITIES
ASET NETO				NET ASSETS
Aset neto tidak terikat	2.23, 23	1.376.866.605.192	1.100.003.353.481	Unrestricted net assets
Aset neto terikat	2.22, 26	921.449.660.611	924.865.680.784	Restricted net assets
Kepentingan non pengendali	27	7.157.338.989	6.244.929.069	Non-controlling interests
JUMLAH ASET NETO		2.305.473.604.792	2.031.113.963.334	TOTAL NET ASSETS
TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO		2.606.740.162.828	2.300.706.428.521	TOTAL LIABILITIES AND NET ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

Accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER DAN
ENTITAS ANAK
LAPORAN AKTIVITAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun yang berakhir tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah)



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER AND
ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF ACTIVITIES**
For the year ended June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah)

Uraian	Catatan Notes	2025			2024	Description
		Tidak Terikat/ Unrestricted	Terikat/ Restricted	Jumlah/ Total		
PENDAPATAN OPERASIONAL						OPERATING REVENUES
Pendapatan layanan akademik dan usaha	2.24, 28	411.364.918.364	-	411.364.918.364	275.707.250.681	Academic services and business revenues
Pendapatan dari APBN	2.24, 29	-	150.737.783.107	150.737.783.107	185.413.364.040	Revenue from APBN
Pendapatan usaha lainnya	2.24, 30	213.522.431.966	-	213.522.431.966	160.280.622.677	Other business revenues
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL		624.887.350.330	150.737.783.107	775.625.133.437	621.401.237.398	TOTAL OPERATING REVENUES
BEBAN OPERASIONAL						OPERATING EXPENSES
Beban layanan akademik dan usaha	2.24, 31	303.626.424.082	123.060.385.637	426.686.809.719	459.805.803.343	Academic services and business expenses
Beban umum dan administrasi	2.24, 32	58.565.967.706	31.093.417.643	89.659.385.349	100.876.569.180	General and administrative expenses
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL		362.192.391.788	154.153.803.280	516.346.195.068	560.682.372.523	TOTAL OPERATING EXPENSES
SURPLUS (DEFISIT) SEBELUM PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		262.694.958.542	(3.416.020.173)	259.278.938.369	60.718.864.875	SURPLUS (DEFICIT) BEFORE NON OPERATING REVENUS AND EXPENSES
Pendapatan Non Operasional	2.24, 33	17.360.012.859	-	17.360.012.859	10.059.103.896	Non Operating Revenues
Beban Non Operasional	2.24, 34	1.444.486.685	-	1.444.486.685	1.198.700.954	Non Operating Expenses
		15.915.526.174	-	15.915.526.174	8.860.402.942	
KENAIKAN ASET NETO SEBELUM KEPENTINGAN NON PENGENDALI		278.610.484.716	(3.416.020.173)	275.194.464.543	69.579.267.817	INCREASE NET ASSETS BEFORE NON-CONTROLLING INTEREST
Kenaikan Aset Neto Diatribusikan Kepada:						Increase in Net Assets Attributed to:
Entitas Induk		276.863.251.710	(3.416.020.173)	273.447.231.537	69.673.569.789	Parent entity
Keperntingan non pengendali		1.747.233.005	-	1.747.233.005	(94.301.972)	Non-controlling interest
KENAIKAN ASET NETO SESUDAH KEPENTINGAN NON PENGENDALI		278.610.484.716	(3.416.020.173)	275.194.464.543	69.579.267.817	INCREASE NET ASSETS AFTER NON-CONTROLLING INTEREST

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

Accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN NET ASSETS**

For the year ended June 30, 2025
(Expressed in Rupiah)

U r a i a n	Tidak Terikat <i>Unrestricted</i>	Terikat <i>Restricted</i>	Keuntungan (kerugian) Komprehensif lain <i>Gain (loss) other comprehensif</i>	Kepentingan Non Pengendali <i>Non Controlling Interests</i>	Jumlah <i>Amount</i>	Description
SALDO 31 DESEMBER 2023	1.020.408.107.883	861.115.785.255	50.685.111	4.060.669.361	1.885.635.247.610	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023
Atribusi Kenaikan aset neto						Atributed to
Induk	79.530.683.324	63.749.895.529	13.877.163	-	143.294.456.016	Parent
Kepentingan non pengendali	-	-		2.184.259.709	2.184.259.709	Non-controlling interests
SALDO 31 DESEMBER 2024	1.099.938.791.207	924.865.680.784	64.562.274	6.244.929.070	2.031.113.963.335	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024
Atribusi Kenaikan aset neto						Atributed to
Induk	276.863.251.711	(3.416.020.173)	-	-	273.447.231.538	Parent
Kepentingan non pengendali	-	-		912.409.920	912.409.920	Non-controlling interests
SALDO 30 JUNI 2025	1.376.802.042.918	921.449.660.611	64.562.274	7.157.338.990	2.305.473.604.793	BALANCE AS OF JUNE 30, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

Accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements



INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang berakhir tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah)

INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended June 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah)

Uraian	Catatan Notes	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	Description
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Kas diterima dari masyarakat		603.459.652.716	922.986.408.428	Cash received from the public
Kas diterima dari APBN		150.737.783.107	392.750.327.642	Cash received from the APBN
Penerimaan bersih entitas anak		55.649.462.747	207.818.383.473	Subsidiaries net received
Kas dibayarkan kepada pegawai		(206.382.417.159)	(774.950.486.052)	Cash paid to employees
Kas dibayarkan kepada vendor dan lainnya		(263.965.050.576)	(531.204.983.956)	Cash paid to supplier and others
Kas Bersih Yang Diperoleh Dari Aktivitas Operasi		339.499.430.835	217.399.649.535	Net Cash Flows Provided From Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap		(52.155.455.193)	(242.775.290.575)	Acquisition of fixed assets
(Perolehan)/pelepasan aset tak berwujud		300.527.351	(1.304.719.943)	(Acquisition)/disposal of intangible assets
Dana Abadi		(1.971.468.136)	(99.989.996.729)	Endowment Fund
Investasi jangka pendek-deposito		(1.004.012.482)	(19.936.777.636)	Short-term investments - deposits
Kas Bersih Yang Diperoleh (Digunakan) Untuk Aktivitas Investasi		(54.830.408.460)	(364.006.784.883)	Net Cash Flows Used In Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penyetoran modal saham entitas anak oleh pemegang saham non pengendali		-	-	Deposit of share capital of subsidiary by non controlling shareholder
Dividen		-	-	Dividen
Kas Bersih Yang Diperoleh (Digunakan) Dari Aktivitas Pendanaan		-	-	Net Cash Flows Provided From Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih pada Kas dan Setara Kas		284.669.022.376	(146.607.135.348)	Increase (Decrease) In Cash And Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Periode		197.426.407.469	344.033.542.818	Cash And Cash Equivalents at The Beginning of Period
Kas dan Setara Kas Akhir Periode		482.095.429.844	197.426.407.469	Cash And Cash Equivalents at The End of Period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

Accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2025 and December 31, 2024

1. INFORMASI UMUM

1.1 Pendirian dan Informasi Umum

Institut Teknologi Sepuluh Nopember ("ITS") didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 93367/UU dan perubahannya No. 101250/UU pada tanggal 3 Desember 1960.

Dalam perkembangan selanjutnya, pada tahun 1965 berdasarkan SK Menteri No.72 tahun 1965, ITS membuka dua fakultas baru, yaitu: Fakultas Teknik Arsitektur dan Fakultas Ilmu Pasti dan Ilmu Alam. Pada tahun 1972, Fakultas Teknik Arsitektur dan Ilmu Alam pindah ke kampus baru di Jalan Cokroaminoto 12A Surabaya. Demikian pula pada tahun 1972 kantor pusat ITS pindah ke alamat yang sama. Pada akhir tahun 1975, Fakultas Teknik Sipil pindah ke Jalan Manyar 8 Surabaya.

Pada tahun 1983, ITS mengalami perubahan struktur organisasi yang berlaku bagi universitas atau institut sesuai dengan PP No.5 tahun 1980, PP No.27 tahun 1981 dan Keputusan Presiden No.58 tahun 1982. ITS berubah menjadi hanya 5 fakultas saja, yaitu: Fakultas Teknik Industri, Fakultas Teknik Perkapalan, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, dan Fakultas Non-Gelar Teknologi.

Sejak tahun 1991 terjadi perubahan menjadi empat fakultas, yaitu: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Fakultas Teknologi Industri (FTI), Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP), dan Fakultas Teknologi Kelautan (FTK). Jurusan yang ada di Fakultas Non Gelar Teknologi diintegrasikan ke jurusan sejenis di dua fakultas yaitu FTI dan FTSP.

Tahun 2001, berdasarkan Surat Keputusan Rektor tanggal 14 Juni 2001, ITS membentuk fakultas baru yaitu Fakultas Teknologi Informasi (FTIF) dengan dua jurusan atau program studi, yaitu: Jurusan Teknik Informatika dan Program Studi Sistem Informasi.

1. GENERAL INFORMATION

1.1 Establishment and General Information

Institut Teknologi Sepuluh Nopember ("ITS") was established based on the Decree of the Minister of Education, Teaching and Culture of the Republic of Indonesia No. 93367/UU and its amendment No. 101250/UU on December 3, 1960.

Based on the Decree of the Minister of Education and Culture of the Republic of Indonesia No.72 year 1965, ITS opened two new faculties, namely: Faculty of Architecture and Faculty of Science and Natural Sciences. In 1972, the Faculty of Architecture and Faculty of Science and Natural Sciences moved to a new campus in Jalan Cokroaminoto No.12A Surabaya, and in 1972, ITS headquarters moved to the same address. The Faculty of Civil Engineering moved to Jalan Manyar No.8 At the end of 1975 Surabaya.

In 1983, ITS changed its organizational structure which is applicable to universities in accordance with PP No.5 year 1980, PP No.27 year 1981 and Presidential Decree No.58 year 1982. ITS changed into 5 faculties only, namely: Faculty of Industrial Engineering, Faculty of Naval Architecture, Faculty of Civil Engineering and Planning, Faculty of Mathematics and Natural Sciences, and the Faculty of Non-degree Technology.

Since 1991 there is a change into four faculties, namely: Faculty of Mathematics and Natural Sciences (FMIPA), Faculty of Industrial Technology (FTI), Faculty of Civil Engineering and Planning (FTSP), and the Faculty of Marine Technology (FTK). The departments in the Faculty of Non-degree Technology were integrated into similar majors in two faculties of FTI and FTSP.

Based on the Rector Decree dated June 14, 2001, ITS forming new faculty namely Faculty of Information Technology (FTIF) with two majors or programs of study, namely: Department of Information Technology and Information Systems Study Program.



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024



Advancing Humanity

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2025 and December 31, 2024

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1.1 Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Dalam memenuhi tugas pokok dan fungsinya melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi, ITS melakukan implementasi Pengelolaan Keuangan BLU berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Surat Keputusan tersebut disusul dengan terbitnya Surat Keputusan MenKeu Nomor 363/KMK.05/2008.

Pada tanggal 17 Oktober 2014 sesuai Peraturan Pemerintah No.83 tahun 2014, dalam rangka perluasan pemberian otonomi sesuai dengan dasar, tujuan, dan kemampuan serta untuk melaksanakan pasal 27 ayat (4) Peraturan Pemerintah No.4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, Institut Teknologi Sepuluh Nopember telah ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum.

ITS mengalami perubahan struktur organisasi sesuai dengan Peraturan Rektor ITS Nomor 24 Tahun 2019 dan Nomor 30 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja ITS.

Visi ITS 2021-2025

Menjadi Perguruan Tinggi berkelas dunia yang berkontribusi pada kemandirian bangsa serta menjadi rujukan dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat serta pengembangan inovasi terutama yang menunjang industri dan kelautan.

Misi ITS

Memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan manajemen yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

**1.1 Establishment and General Information
(continued)**

In fulfilling its duties and functions through the Tri Dharma University, ITS implemented the BLU Financial Management in accordance to PP No.23 year 2005 on the Financial Management of the Public Service Board.

The decree was followed by Decree of Minister of Finance No. 363 / KMK 05/2008.

On October 17, 2014, in accordance with Government Regulation No.83 of 2014, in the framework of extending the granting of autonomy in accordance with the basis, objectives and capabilities and to implement Article 27 paragraph (4) of Government Regulation No.4 of 2014 on the Implementation of Higher Education and Management of Universities, Institut Teknologi Sepuluh Nopember has been designated as State University of Legal Entity.

ITS made changes to the organizational structure in accordance with ITS Rector Regulation number 24 of 2019 and number 30 of 2022 on the Organization and Administration of ITS.

Vision of ITS 2021-2025

To become a world-class university that contributes to the nation's independence and becomes a reference in education, research, and community service, as well as the development of innovations, especially those that support industry and marine affairs.

Mission of ITS

To contribute in the development of science and technology for the welfare of the community through education, research, community service, and management based on information and communication technology.



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024



Advancing Humanity

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2025 and December 31, 2024

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1.1 Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

ITS berkedudukan di tiga (3) tempat yaitu Kampus Utama di Jalan Raya ITS, Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya, Kampus ITS Manyar di Jalan Menur No.127 Kecamatan Mulyorejo, Kota Surabaya dan Kampus ITS Tjokroaminoto di Jalan Tjokroaminoto No.12A, Kecamatan Tegalsari, Kota Surabaya.

1.2 Majelis Wali Amanat, Senat Akademik, Pimpinan Institut, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, susunan anggota Majelis Wali Amanat, Senat Akademik, Pimpinan Institut, Komite audit dan karyawan ITS adalah sebagai berikut:

Majelis Wali Amanat

Ketua
Wakil Ketua
Sekretaris

Senat Akademik

Ketua
Sekretaris

Pimpinan Institut

Rector
Wakil Rector I
Wakil Rector II
Wakil Rector III
Wakil Rector IV

Komite Audit

Ketua
Sekretaris

2025 dan 2024/ 2025 and 2024

Prof. Dr. Ir. Mohammad Nuh, DEA.
Dr. Ir. Dwi Soetjipto, M.M.
Prof. Dr. Ir. Tri Yogi Yuwono, DEA.

Prof. Dr. Syafsir Akhlus, M.Sc.
Prof. Dr. Ali Masduqi, S.T., M.T.

Prof. Bambang Pramujati, S.T., M.SC.Eng., Ph.D.
Prof. Nurul Widiastuti, S.Si, M.Si., Ph.D
Dr. Machsus, S.T., M.T.
Imam Baihaqi, S.T., M.Sc., Ph.D.
Prof. Agus Muhamad Hatta, S.T., M.Si., Ph.D

Prof. Drs. Nur Iriawan, M.IKom., Ph.D.
Dra. Harmami, M.Si.

Board of Trustees

Chairman
Vice Chairman
Secretary

Academic Senate

Leader
Secretary

Chairman of Institute

Rector
Vice Rector I
Vice Rector II
Vice Rector III
Vice Rector IV

Audit Committee

Chairman
Secretary

	2025	2024	
Tenaga Kependidikan :			Employee
Pegawai Negeri Sipil (PNS)	376 orang	387 orang	Civil Servant
Pegawai Tetap Non PNS	600 orang	550 orang	Non Civil Servant
Dosen :			Lecturer
Pegawai Negeri Sipil (PNS)	852 orang	871 orang	Civil Servant
Pegawai Tetap Non PNS	273 orang	213 orang	Non Civil Servant



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024



Advancing Humanity

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2025 and December 31, 2024

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1.3 Entitas Anak Yang Dikonsolidasikan

Berikut ini adalah rincian entitas anak ITS:

Entitas anak/ Subsidiaries	Jenis Usaha/ Nature of Business	Domisili/ Domicile	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah Aset/ Total Assets	
			2025	2024	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Kepemilikan Langsung / Direct Ownership:</u>						
PT ITS Tekno Sains	Perdagangan/ Trading	Surabaya	99%	99%	126.191.714.843	164.353.199.264
PT ITS Kemitraan	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	Surabaya	65%	65%	11.106.692.440	11.504.143.933
<u>Kepemilikan Tidak Langsung melalui PT ITS Tekno Sains/ Indirect Ownership through PT ITS Tekno Sains:</u>						
PT Usaha Tugu Adi Mandiri	Perdagangan/ Trading	Surabaya	99%	99%		
PT Tekno Sains Medika	Perdagangan/ Trading	Surabaya	99%	99%		
PT Surabaya Hebat	Manufaktur/ Manufacture	Surabaya	99%	99%		
PT Badung Hebat	Manufaktur/ Manufacture	Denpasar	60%	60%		

1.4 Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian ITS telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 18 Juli 2025.

1.4 Completion of the Financial Statements

The consolidated financial statements of ITS were completed and authorized for issue on July 18, 2025.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

2.1 Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Institut Teknologi Sepuluh Nopember dan entitas anaknya ("Institut") disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

2.1 Basis Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of Institut Teknologi Sepuluh Nopember and its subsidiaries ("the Institute") have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost basis.

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are stated in Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024



Advancing Humanity

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2025 and December 31, 2024

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**2.1 Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2025 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Institut. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan**

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Institut Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

Perubahan tersebut untuk membedakan penomoran PSAK dan ISAK yang merujuk pada IFRS Accounting Standards (diawali dengan angka 1 dan 2) dan tidak merujuk pada IFRS Accounting Standards (diawali dengan angka 3 dan 4). Perubahan ini berlaku efektif pada 1 Januari 2024.

Efektif 1 Januari 2024, Institut menerapkan PSAK baru yang berlaku efektif pada tanggal pelaporan. Perubahan kebijakan akuntansi Institut telah dibuat sesuai kebutuhan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**2.1 Basis Preparation of Consolidated Financial
Statements (Continued)**

The accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended June 30, 2025, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Institute's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**Changes to The Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations of
Statement of Financial Accounting
Standards**

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by the Financial Accounting Standards Board of The Indonesia Institute of Accountants ("DSAK-IAI").

The change is to distinguish the numbering of PSAK and IFAS that refer to IFRS Accounting Standards (beginning with numbers 1 and 2) and do not refer to IFRS Accounting Standards (beginning with numbers 3 and 4). This change is effective on January 1, 2024.

Effective January 1, 2024, the Institute adopted new PSAK that are effective for application from that date. Changes to the Institute's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024



Advancing Humanity

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2025 and December 31, 2024

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**2.1 Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

**Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
(Lanjutan)**

Penerapan standar baru dan amendemen yang relevan dengan operasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

- PSAK 116: Sewa (sebelumnya PSAK 73) - Sewa jual dan sewa-balik;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan (sebelumnya PSAK 1) - Liabilitas Tidak Lancar dengan Persyaratan;
- PSAK 207: Laporan arus kas (sebelumnya PSAK 2) dan PSAK 107, Instrumen keuangan: Pengungkapan (sebelumnya PSAK 60) - Pengaturan keuangan pemasok.

Dampak dari penerapan standar akuntansi yang baru adalah sebagai berikut:

**PSAK 116: Sewa (sebelumnya PSAK 73) -
Sewa jual dan sewa-balik**

DSAK IAI mengeluarkan keputusan agenda oleh Komite Interpretasi IFRS yang membahas bagaimana penjual-penyewa harus mengukur aset hak guna yang timbul dari sewa-balik dan, sebagai akibatnya, bagaimana menentukan keuntungan atau kerugian dari transaksi jual dan sewa-balik di mana transaksi tersebut dikualifikasikan sebagai 'penjualan' menurut PSAK 115 dan pembayaran sewa termasuk pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tingkat suku bunga.

Meskipun keputusan agenda tersebut memberikan pendekatan untuk pengukuran awal aset hak guna dan liabilitas sewa yang timbul dari sewa-balik, keputusan tersebut tidak membahas bagaimana liabilitas sewa akan diukur selanjutnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**2.1 Basis Preparation of Consolidated Financial
Statements (Continued)**

**Changes to The Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations of
Statement of Financial Accounting
Standards (Continued)**

The adoption of the following new standards and amendment which are relevant to the Institute's operations are follows:

- PSAK 116: Leases (previously PSAK 73) – Leases on sales and leaseback;
- PSAK 201: Presentation of financial statements (previously PSAK 1) - Noncurrent Liabilities with Covenants;
- PSAK 207: Cash flow statements (previously PSAK 2) and PSAK 107, Financial instrument: Disclosure (previously PSAK 60) – Supplier finance arrangements.

Impact of adoption these new accounting standards are as follows:

**PSAK 116: Leases (previously PSAK 73) –
Leases on sales and leaseback**

DSAK IAI issued agenda decision by the IFRS Interpretations Committee addressing how a seller-lessee should measure the right-of-use asset arising from the leaseback and, as a result, how it should determine the gain or loss on a sale and leaseback transaction where the transaction qualified as a 'sale' under PSAK 115 and lease payments include variable lease payments that do not depend on an index or rate.

While the agenda decision provided an approach for the initial measurement of the right-of-use asset and the lease liability arising from the leaseback, it did not address how the lease liability would be subsequently measured.



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024



Advancing Humanity

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2025 and December 31, 2024

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**2.1 Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

Dampak dari penerapan standar akuntansi yang baru adalah sebagai berikut: (lanjutan)

PSAK 116: Sewa (sebelumnya PSAK 73) - Sewa jual dan sewa-balik (lanjutan)

Amendemen PSAK 116 yang diterbitkan pada bulan November 2022, bertujuan untuk mengatasi kesenjangan tersebut. PSAK 116 sekarang menetapkan bahwa, dalam mengukur liabilitas sewa selanjutnya, lessee menentukan 'pembayaran sewa' dan pembayaran sewa yang direvisi' dengan cara yang tidak mengakibatkan lessee mengakui jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak pakai yang masih dimilikinya.

Dengan kata lain, tanpa amendemen ini, lessee penjual, yang menerapkan persyaratan pengukuran berikutnya untuk liabilitas sewa yang tidak terkait dengan transaksi jual dan sewa-balik, mungkin mengakui keuntungan atas hak pakai yang masih dimilikinya semata-mata karena pengukuran kembali (misalnya, setelah modifikasi sewa atau perubahan masa sewa), meskipun tidak ada transaksi atau peristiwa yang terjadi yang menimbulkan keuntungan tersebut.

PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan (sebelumnya PSAK 1) - Liabilitas Tidak Lancar dengan Persyaratan;

PSAK 201 'Penyajian laporan keuangan' mensyaratkan bahwa, agar entitas dapat mengklasifikasikan liabilitas sebagai tidak lancar, entitas harus memiliki hak pada tanggal pelaporan untuk menunda penyelesaian liabilitas selama sekurang kurangnya dua belas bulan setelah tanggal tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

2.1 Basis Preparation of Consolidated Financial Statements (Continued)

Changes to The Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards (Continued)

Impact of adoption these new accounting standards are as follows: (continued)

PSAK 116: Leases (previously PSAK 73) – Leases on sales and leaseback (continued)

The amendments to PSAK 116 issued in November 2022, aim to address that gap. PSAK 116 now specifies that, in subsequently measuring the lease liability, the seller-lessee determines 'lease payments' and revised lease payments' in a way that does not result in the seller-lessee recognising any amount of the gain or loss that is related to the right of use it retains.

In other words, without these amendments, a seller-lessee, applying the subsequent measurement requirements for lease liabilities unrelated to a sale and leaseback transaction, might have recognized a gain on the right of use it retains solely because of a remeasurement (for example, following a lease modification or change in the lease term), even though no transaction or event would have occurred to give rise to that gain.

PSAK 201: Presentation of financial statements (previously PSAK 1) - Noncurrent Liabilities with Covenants;

PSAK 201 'Presentation of financial statements' requires that, for an entity to classify a liability as non-current, the entity must have the right at the reporting date to defer settlement of the liability for at least twelve months after that date.



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024



Advancing Humanity

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2025 and December 31, 2024

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**2.1 Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

**Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
(Lanjutan)**

Dampak dari penerapan standar akuntansi
yang baru adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan
(sebelumnya PSAK 1) - Liabilitas Tidak
Lancar dengan Persyaratan; (lanjutan)**

Ketika entitas mengklasifikasikan liabilitas yang
timbul dari perjanjian pinjaman sebagai tidak
lanar dan liabilitas tersebut tunduk pada
persyaratan yang harus dipenuhi oleh entitas
dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal
pelaporan, maka entitas harus mengungkapkan
informasi dalam catatan atas laporan keuangan
yang memungkinkan para pengguna laporan
keuangan untuk memahami risiko bahwa
liabilitas tersebut akan dilunasi dalam waktu
dua belas bulan setelah tanggal pelaporan,
yang meliputi:

- (a) nilai tercatat liabilitas;
- (b) informasi mengenai perikatan-
perikatan;
- (c) fakta dan situasi, jika ada, yang
mengindikasikan entitas mungkin
mengalami kesulitan untuk memenuhi
persyaratan yang diperjanjikan. Fakta
dan keadaan tersebut juga dapat
mencakup fakta bahwa entitas tidak
akan mematuhi kovenan berdasarkan
keadaannya pada akhir periode
pelaporan.

**PSAK 207, Laporan arus kas (sebelumnya
PSAK 2) dan PSAK 107, Instrumen
keuangan: Pengungkapan (sebelumnya
PSAK 60) - Pengaturan keuangan pemasok**

Pada tanggal 1 Desember 2023, DSAK IAI
menerbitkan amendemen PSAK 207 dan
PSAK 107 yang mensyaratkan pengungkapan
spesifik mengenai Pengaturan Keuangan
Pemasok (SFA). Amendemen tersebut
menanggapi investor yang mengatakan bahwa
mereka sangat membutuhkan informasi lebih
lanjut tentang SFA untuk dapat menilai
bagaimana pengaturan ini memengaruhi
liabilitas, arus kas, dan risiko likuiditas entitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**2.1 Basis Preparation of Consolidated Financial
Statements (Continued)**

**Changes to The Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations of
Statement of Financial Accounting
Standards (Continued)**

Impact of adoption these new accounting
standards are as follows: (continued)

**PSAK 201: Presentation of financial
statements (previously PSAK 1) - Noncurrent
Liabilities with Covenants; (Continued)**

An entity classifies a liability arising from a loan
arrangement as non-current and that liability is
subject to the covenants which an entity is
required to comply with within twelve months of
the reporting date, the entity shall disclose
information in the notes that enables users of
financial statements to understand the risk that
the liability could become repayable within
twelve months of the reporting period, including:

- (a) the carrying amount of the liability;
- (b) information about the covenants;
- (c) facts and circumstances, if any, that
indicate the entity may have difficulty
complying with the covenants. Such facts
and circumstances could also include the
fact that the entity would not have
complied with the covenants based on its
circumstances at the end of the reporting
period.

**PSAK 207, Cash flow statements (previously
PSAK 2) and PSAK 107, Financial
instrument: Disclosure (previously PSAK 60)
– Supplier finance arrangements**

On December 1, 2023, the DSAK IAI issued
amendments to PSAK 207 and PSAK 107 to
require specific disclosures about Supplier
Finance Arrangements (SFA). The amendments
respond to investors that said they urgently
need more information about PSAK to be able to
assess how these arrangements affect an
entity's liabilities, cash flows and liquidity risk.



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024



Advancing Humanity

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2025 and December 31, 2024

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**2.1 Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

Dampak dari penerapan standar akuntansi yang baru adalah sebagai berikut: (lanjutan)

PSAK 207, Laporan arus kas (sebelumnya PSAK 2) dan PSAK 107, Instrumen keuangan: Pengungkapan (sebelumnya PSAK 60) - Pengaturan keuangan pemasok (Lanjutan)

Untuk memenuhi kebutuhan investor, pengungkapan baru ini akan memberikan informasi tentang:

1. Syarat dan ketentuan SFA.
2. Nilai tercatat liabilitas keuangan yang merupakan bagian dari SFA dan pos-pos di mana liabilitas tersebut disajikan.
3. Nilai tercatat liabilitas keuangan dalam butir (2) yang telah diterima pembayarannya oleh pemasok dari penyedia keuangan.
4. Kisaran tanggal jatuh tempo pembayaran untuk liabilitas keuangan yang merupakan bagian dari SFA, dan utang usaha yang sebanding yang bukan merupakan bagian dari pengaturan tersebut.
5. Perubahan non-kas atas nilai tercatat liabilitas keuangan dalam butir (2).
6. Akses terhadap fasilitas SFA dan konsentrasi risiko likuiditas pada penyedia pembiayaan.

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 30 Juni 2025 dan belum diterapkan secara dini oleh Institut, didiskusikan di Catatan 24.

2.2 Prinsip - Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan ITS dan entitas yang dikendalikan oleh ITS. Pengendalian dianggap ada apabila ITS mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**2.1 Basis Preparation of Consolidated Financial
Statements (Continued)**

Changes to The Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards (Continued)

Impact of adoption these new accounting standards are as follows: (continued)

PSAK 207, Cash flow statements (previously PSAK 2) and PSAK 107, Financial instrument: Disclosure (previously PSAK 60) – Supplier finance arrangements (Continued)

To meet investor's needs, the new disclosures will provide information about:

1. The terms and conditions of SFA.
2. The carrying amount of financial liabilities that are part of SFA and the line items in which those liabilities are presented.
3. The carrying amount of the financial liabilities in (2) for which suppliers have already received payment from the finance providers.
4. The range of payment due dates for both the financial liabilities that are part of SFA, and comparable trade payables that are not part of such arrangements.
5. Non-cash changes in the carrying amounts of financial liabilities in (2).
6. Access to SFA facilities and concentration of liquidity risk with the finance providers.

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended June 30, 2025 and have not been early adopted by the Institute, are discussed in Note 24.

2.2 Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of ITS and entities controlled by ITS. Control is presumed to exist when ITS has the right to govern the financial and operational policies of an entity to benefit from its activities.



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024



Advancing Humanity

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2025 and December 31, 2024

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

2.2 Prinsip - Prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Hasil dari entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan aktivitas konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh ITS.

Kepentingan non pengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam aset bersih. Kepentingan non pengendali pemegang saham pada awalnya boleh diukur pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan kepentingan non pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat pada saat akuisisi dengan dasar akuisisi.

Setelah akuisisi, nilai tercatat kepentingan non pengendali adalah jumlah kepentingan non pengendali pada pengakuan awal ditambah dengan proporsi kepentingan non pengendali atas perubahan selanjutnya dalam aset neto. Jumlah penghasilan komprehensif diatribusikan pada kepentingan non pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit.

Bila kerugian dari kepentingan non pengendali melebihi kepentingannya dalam ekuitas entitas anak, kelebihan dan setiap kerugian lebih lanjut yang diatribusikan kepada kepentingan non pengendali dibebankan kepada pemegang saham mayoritas kecuali kepentingan non pengendali tersebut mempunyai liabilitas mengikat dan dapat menanggung rugi tersebut.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Institut pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan entitas anak dan kepentingan non pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

2.2 Principles of Consolidation (Continued)

Outcome of the subsidiaries acquired or sold during the year are included in the consolidated statement of activities from the effective date of the acquisition up to the effective date of the sale.

Adjustments may be made to the subsidiaries' financial statements to make accounting policies used suitable with the accounting policies used by ITS.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented in net assets. The interest of the non-controlling shareholders may initially be measured at fair value or in the proportion of noncontrolling interest in the identifiable net assets of the acquired party. Measurement options are made at the time of acquisition on an acquisition basis.

After the acquisition, the carrying amount of non controlling interest is the amount of non controlling interest in initial recognition plus the proportion of non controlling interest in subsequent changes in net assets. The amount of comprehensive income is attributable to non controlling interests even if this results in non controlling interests having a deficit balance.

Where a loss from a non controlling interest exceeds its interest in the equity of a subsidiary, any surplus and any further losses attributable to non controlling interests are borne by the majority shareholder unless such non controlling interests have a binding and liability-bearing liability.

Changes in the Institute's ownership interest in a subsidiary that does not result in loss of control are recorded as an equity transaction. The carrying amount of the interest of the subsidiary and the non controlling interest is adjusted to reflect the change in its share of ownership of the subsidiary.



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024



Advancing Humanity

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2025 and December 31, 2024

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

2.2 Prinsip - Prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam aset bersih dan diatribusikan pada pemilik institut.

Institut telah memilih untuk menyajikan sebagai bagian yang terpisah dalam aset bersih, sisa saldo yang berkaitan dengan pengaruh transaksi modal tahun sebelumnya dari entitas anak dengan pihak ketiga.

2.3 Penjabaran Mata Uang Asing

2.3.1 Mata uang fungsional dan penyajian
Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Institut diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Institut.

2.3.2 Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, sebagai berikut:

	2025
Dollar Amerika Serikat	16.233,00
Poundsterling Inggris	22.298,48
Euro	19.008,85

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laporan aktivitas konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

2.2 Principles of Consolidation (Continued)

Any difference between the amount of non controlling interest is adjusted and the fair value of the consideration given or received is recognized directly in the net assets and attributable to the owner of the institute.

Institute has chosen to present as a separate portion of net assets, remaining balance related to the effect of prior year's capital transactions of a subsidiary with a third parties.

2.3 Foreign Currency Translation

2.3.1 Functional and presentation currency
Items included in the financial statements of each of the Institute's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Institute.

2.3.2 Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate which is issued by Bank Indonesia, as follows:

	2024	
	16.162,00	US Dollar
	20.332,61	Great Britain Poundsterling
	16.851,00	Euro

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognised in the consolidated statement of activities.



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024



Advancing Humanity

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2025 and December 31, 2024

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

2.4 Transaksi Pihak - Pihak Berelasi

Pihak-Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Institut (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Institut yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain)
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Institut, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya)
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

2.4 Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Institute (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same Institute (which means that each parent, subsidiaries and fellow subsidiaries is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Institute of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024



Advancing Humanity

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2025 and December 31, 2024

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

2.4 Transaksi Pihak - Pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak-Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Institut (entitas pelapor): (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. Entitas atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak - pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2.5 Aset Keuangan

Klasifikasi

Institut mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laporan aktivitas), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan aktivitas atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Institut telah melakukan pemilihan tak terbatalakan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**2.4 Transactions with Related Parties
(continued)**

A related party is a person or entity that is related to the Institute (the reporting entity): (continued)

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
 - viii. The entity or any members of a Institute of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

2.5 Financial Assets

Classification

The Institute classifies its financial assets in the following measurement categories:

- those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through statement of activities), and
- those to be measured at amortised cost.

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in statement of activities or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Institute has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024



Advancing Humanity

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2025 and December 31, 2024

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

2.5 Aset Keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi (Lanjutan)

Institut mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

Pengukuran

Pada pengakuan awal, Institut mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan aktivitas, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan.

Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan aktivitas dibebankan pada laporan aktivitas.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Institut dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Aset keuangan Institut – instrumen utang dicatat berdasarkan kategori biaya perolehan diamortisasi.

Biaya perolehan diamortisasi:

Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan aktivitas pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya.

Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

2.5 Financial Assets (Continued)

Classification (Continued)

The Institute reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

Measurement

At initial recognition, the Institute measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through statement of activities, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset.

Transaction costs of financial assets carried at fair value through statement of activities are expensed in statement of activities.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

Debt instrument

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Institute's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. The Institute's financial assets – debt instrument is included in amortized cost category.

Amortised cost:

Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in statement of activities when the asset is derecognised or impaired.

Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024



Advancing Humanity

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2025 and December 31, 2024

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

2.5 Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran (Lanjutan)

Instrumen ekuitas

Institut selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Institut telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laporan aktivitas setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laporan aktivitas sebagai pendapatan lainnya ketika hak Institut untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan aktivitas diakui dalam keuntungan/kerugian lain-lain dalam laporan aktivitas sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

2.6 Instrumen Keuangan disalinghapuskan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

2.5 Financial Assets (Continued)

Measurement (Continued)

Equity instrument

The Institute subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Institute's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to statement of activities following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in statement of activities as other income when the Institute's right to receive payments is established.

Changes in the fair value of financial assets at fair value through statement of activities are recognised in other gain/(losses) in the statement of activities as applicable. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at fair value through other comprehensive income are not reported separately from other changes in fair value.

2.6 Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy.



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024



Advancing Humanity

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2025 and December 31, 2024

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

2.7 Penurunan Nilai Aset Keuangan

Institut menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Institut menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Institut membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Institut menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis *forward-looking* untuk seluruh saldo piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Selain untuk piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Institut menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

Definisi gagal bayar

Institut menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur;
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Institut, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Institut).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

2.7 Impairment of Financial Assets

The Institute assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Institute uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Institute compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Institute applies the "simplified approach" to measure the Expected Credit Loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis for all account receivables and contract assets without significant financing component. Other than account receivables and contract assets without significant financing component, the Institute applies general model to ensure ECL.

Definition of default

The Institute considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- *when there is a breach of financial covenants by the debtor; or*
- *Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Institute, in full (without taking into account any collateral held by the Institute).*



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2025 and December 31, 2024

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

2.7 Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Terlepas dari analisis di atas, Institut menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Institut memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Institut menilai dengan basis *forward-looking* kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Kebijakan penghapusan

Institut menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Institut, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laporan aktivitas.

2.8 Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Institut menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Institut mengalihkan aset keuangan dan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Institut tidak mengalihkan serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang dialihkan, maka Institut mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang dialihkan dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Institut memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang dialihkan, Institut masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

2.7 Impairment of Financial Assets (Continued)

Irrespective of the above analysis, the Institute considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Institute has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

The Institute assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost and FVOCI. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

Write-off policy

The Institute writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivable, when the amounts are over 120 days past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Institute's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in statement of activity.

2.8 Derecognition of Financial Assets

The Institute derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Institute neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Institute recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Institute retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Institute continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024



Advancing Humanity

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2025 and December 31, 2024

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**2.8 Penghentian Pengakuan Aset Keuangan
(Lanjutan)**

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laporan aktivitas. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai *Fair Value Through Other Comprehensive Income* (FVTOCI), keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laporan aktivitas.

Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Institut pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laporan aktivitas, tetapi dipindahkan ke perubahan aset neto.

2.9 Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari saldo kas di tangan dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijamin.

Setara kas adalah investasi jangka pendek yang sangat likuid yang dapat dicairkan menjadi sejumlah kas yang telah diketahui jumlahnya dengan periode jatuh tempo 3 bulan atau kurang dari tanggal perolehan serta tidak dijamin dan tidak dibatasi penggunaannya.

2.10 Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek memiliki periode jatuh tempo tiga bulan sampai dengan kurang satu tahun dari tanggal perolehan dan tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijamin.

2.11 Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangkan penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**2.8 Derecognition of Financial Assets
(Continued)**

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in statement of activities. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVTOCI), the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to statement of activities.

In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Institute has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to statement of activities, but is transferred to changes in net assets.

2.9 Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and cash in banks which are not restricted or warranted.

Cash equivalents are short-term investments which are highly liquid and can be diluted into a known amount of cash with original maturities of 3 months or less from the acquisition date and are not warranted nor restricted.

2.10 Short - Term Investments

Short-term investments have a maturity period of three months to less than one year from the date of acquisition and are not restricted nor warranted.

2.11 Account and Other Receivables

Account receivables and other receivables are classified as current assets if they are expected to be collectible within one year or less. If not, receivables are presented as non-current assets.

Account receivables and other receivables are recognised initially a fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any impairment.



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2025 and December 31, 2024

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**2.11 Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain
(lanjutan)**

Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi berwawasan ke depan pada setiap akhir periode pelaporan.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan aktivitas konsolidasian dan disajikan dalam "beban penyisihan piutang", ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban penyisihan piutang" pada laporan aktivitas konsolidasian.

2.12 Aset kontrak

Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Aset kontrak selanjutnya direklasifikasi sebagai piutang usaha ketika kewajiban pelaksanaan telah diselesaikan berdasarkan penilaian terhadap progres penyelesaian.

2.13 Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode FIFO (*First In First Out*). Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

2.11 Account and Other Receivables (continued)

Provision for doubtful receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balance in a lifetime of account receivables using a simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period.

The amount of the impairment loss is recognised in consolidated statement of activities within "account receivables allowance", when a trade and other receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account, credited against "account receivable allowance" in consolidated statement of activities.

2.12 Contract assets

A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Contract assets are then reclassified as account receivables when the performance obligations have been finished based on an assessment of the progress of completion.

2.13 Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Cost is determined using the FIFO (First In First Out) method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognised as an expense in the period the write-down or loss occurs.



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024



Advancing Humanity

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2025 and December 31, 2024

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

2.13 Persediaan (lanjutan)

Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.14 Biaya Dibayar Di muka dan Uang Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Pembayaran dimuka yang diharapkan dapat direalisasikan tidak lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan diklasifikasikan sebagai aset lancar, selebihnya diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Uang muka adalah bagian dari kontrak yang dibayarkan di muka untuk barang dan jasa. Uang muka dicatat sebagai aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2.15 Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana harusnya, hanya apabila kemungkinan besar Institut akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap". Akumulasi biaya perolehan meliputi biaya konstruksi dan biaya langsung lainnya.

Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan dan hanya akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

2.13 Inventories (continued)

Every recovery of impairment of inventories arising from an increase in net realisable value, is recognised as a deduction in the amount of inventories recognised as an expense in the period in which the recovery occurs.

2.14 Prepaid Expenses and Advances

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

Prepaid expenses that are expected to be realised for no more than 12 months after reporting period are classified as current assets, otherwise these are classified as other non-current assets.

Advances is part of contractually due that is paid in advance for goods and services. Advances are recorded as an asset on the consolidated statements of financial positions.

2.15 Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Institute and the cost of the item can be measured reliably.

Construction in progress is stated at cost and presented under "Fixed Assets". Accumulated cost consist of construction cost and other direct cost.

Construction in progress is not depreciated and only transferred to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024



Advancing Humanity

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2025 and December 31, 2024

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

2.15 Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan aset tetap, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan tarif berikut:

Kelompok Aset

Peralatan dan mesin
Gedung dan Bangunan
Jalan, irigasi, dan jaringan
Kendaraan
Aset tetap lainnya

Tahun/ Years

4-10
50-55
10-40
4
4

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan aktivitas konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan aktivitas konsolidasian.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis kedepan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laporan aktivitas konsolidasian pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

2.16 Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa taksiran masa manfaatnya yaitu selama 4 tahun.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

2.15 Fixed Assets (continued)

Depreciation of fixed assets, is computed using the straight-line method over the following rates:

Assets Categories

*Equipments and machineries
Buildings
Road, irrigation and network
Vehicles
Other fixed assets*

Maintenance and repair expenses are charged to the consolidated statements of activity when incurred. Other costs incurred subsequently incurred to add, replace or repair fixed assets are recorded as the cost of the asset if and only if it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the entity and the cost of the asset can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in consolidated statement of activities.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Any gain or losses arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in consolidated statement of activities when item is derecognized.

2.16 Intangible Assets

Intangible assets at cost, less accumulated amortization and any impairment in value. Amortization is computed using the straight-line method over the assets' estimated useful life of 4 years.



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2025 and December 31, 2024

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

2.17 Dana Abadi

Dana abadi merupakan dana hibah suatu program penghimpunan dana yang hasil investasinya akan dimanfaatkan untuk membantu pengembangan pendidikan dan pembelajaran di ITS. Pembentukan dana ini ditetapkan peruntukannya oleh pemberi sumber daya dan disimpan dalam bentuk deposito berjangka.

Pendapatan investasi dan pengembangan dana abadi dicatat dalam laporan aktivitas konsolidasian pada saat periode terjadinya sebagai pendapatan terbatas atau tidak terbatas sesuai dengan ketentuan pembatasan yang diterapkan pada dana abadi.

2.18 Penurunan Nilai Aset NonKeuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Institut menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Institut mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset perusahaan juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas di mana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset dengan estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

2.17 Endowment Funds

The Endowment funds are grants collection program in which the result of investment is utilised to assist the development of education and learning at the ITS. The use of the funding is imposed by the donors and invested in the form of the time deposits.

Investment income and appreciation of endowment funds are recorded in the consolidated statement of activities in the period in which it arises as either restricted or unrestricted revenue according to the term of the restrictions applied to the endowment funds.

2.18 Impairment of NonFinancial Assets

At the end of each reporting period, the Institute reviews the carrying amount of nonfinancial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where the asset does not generate cash flows that are independent from other assets, the Institute estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs. When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash generating units, or otherwise they are allocated to the smallest Institute of cash generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024



Advancing Humanity

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2025 and December 31, 2024

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**2.18 Penurunan Nilai Aset NonKeuangan
(lanjutan)**

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

2.19 Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

2.18 Impairment of NonFinancial Assets (lanjutan)

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

2.19 Financial Liabilities

Financial liabilities are classified at amortized cost" using the effective interest method.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Effective interest rate method

The effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024



Advancing Humanity

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2025 and December 31, 2024

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

2.20 Utang Usaha dan Utang Lain-Lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok.

Utang lain-lain merupakan saldo utang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada Institut.

Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

2.21 Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Institut menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Institut telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika Institut bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

Demikian pula, Institut memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi setiap *fee* (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

2.20 Trade and other payables

Account payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

Other payables are payables balance reflecting loan granted to the Institute.

Account payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

2.21 Derecognition of Financial Liabilities

The Institute derecognizes financial liabilities when, and only when, the Institute's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When the Institute exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability.

Similarly, the Institute accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10% different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability.



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024



Advancing Humanity

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2025 and December 31, 2024

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**2.21 Penghentian Pengakuan Liabilitas
Keuangan (Lanjutan)**

Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

2.22 Liabilitas Imbalan Kerja

2.22.1 Imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas diakui atas manfaat yang menjadi hak karyawan sehubungan dengan upah dan gaji, cuti tahunan dan cuti sakit dalam periode di mana jasa terkait diserahkan, sebesar jumlah yang tidak didiskontokan dari pembayaran manfaat ekspektasian sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Hak karyawan atas cuti tahunan diakui ketika karyawan mendapat hak. Provisi dibuat untuk liabilitas cuti tahunan akibat jasa yang diserahkan oleh karyawan sampai tanggal periode pelaporan.

2.22.2 Imbalan pascakerja program imbalan pasti

Pada bulan April 2023, DSAK IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 219: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 Employee Benefits.

Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**2.21 Derecognition of Financial Liabilities
(Continued)**

If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

2.22 Employee Benefits Liabilities

2.22.1 Short-term employee benefits

A liability is recognized for benefits accruing to employees in respect of wages and salaries, annual leave and sick leave in the period the related service is rendered at the undiscounted amount of the benefit expected to be paid in exchange for that service.

Employee entitlements to annual leave are recognized when they accrue to employees. A provision is made for the estimated liability for annual leave as a result of services rendered by employees up to date of reporting period.

2.22.2 Defined benefit plans

In April 2023, DSAK IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 219: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 Employee Benefits.

The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024



Advancing Humanity

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2025 and December 31, 2024

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

2.22 Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

2.22.2 Imbalan pascakerja program imbalan pasti (lanjutan)

Institut memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja (Undang-Undang Cipta Kerja). Institut menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), diakui langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam "aset neto tidak terikat".

Biaya jasa lalu diakui dalam laporan aktivitas ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Institut mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dibagi menjadi tiga kategori:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga
- Pengukuran kembali

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

2.22 Employee Benefits Liabilities (Continued)

2.22.2 Defined benefit plans (continued)

The Institute provides postemployment benefits as required under Labor Law No. 11 of year 2020 on Job Creation (Job Creation Law). For normal pension scheme, the Institute calculates and recognizes the higher of the benefits under the Job Creation Law and those under such pension plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement comprising actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements recognized in other comprehensive income are reflected immediately in "unrestricted net assets".

Past service cost is recognized in statement of activities when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Institute recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier. Net interest is calculated by applying a discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are in to three categories:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)*
- *Net interest expense or income*
- *Remeasurement*



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024



Advancing Humanity

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2025 and December 31, 2024

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

2.22 Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

**2.22.2 Imbalan pascakerja program imbalan
pasti (lanjutan)**

Institut menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laporan aktivitas. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Institut. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

2.22.3 Iuran pasti

Pembayaran kepada program imbalan pensiun iuran pasti karyawan telah memberikan jasa yang menjadi hak karyawan atas iuran tersebut.

Pembayaran yang dilakukan kepada program imbalan pensiun yang dikelola oleh pemerintah diperlakukan sebagai pembayaran kepada program iuran pasti apabila kewajiban Perusahaan dalam program tersebut setara dengan kewajiban yang timbul dalam program imbalan pensiun iuran pasti.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Setiap surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini perhitungan ini terbatas pada nilai kini dari setiap manfaat ekonomi yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan kontribusi masa depan untuk program tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

2.22 Employee Benefits Liabilities (Continued)

2.22.2 Defined benefit plans (continued)

The Institute presents the first two components of defined benefit costs in statement of activities. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Institute's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

2.22.3 Defined contributions

Payments to defined contribution retirement benefit plans are charged as an expense when employees have rendered the services entitling them to the contributions.

Payments made to state managed retirement benefit schemes are dealt with as payments to defined contribution plans where the Company's obligations under the plans are equivalent to those arising in a defined contribution retirement benefit plan.

The retirement benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024



Advancing Humanity

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2025 and December 31, 2024

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

2.23 Aset Neto

Aset neto adalah hak residual Institut atas aset setelah dikurangi seluruh liabilitas yang dimiliki. Aset neto Institut terdiri atas aset neto tidak terikat dan aset neto terikat.

Aset neto tidak terikat

Aset neto tidak terikat adalah aset neto berupa sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu.

Aset neto tidak terikat diakui pada saat:

1. Ditetapkannya nilai kekayaan Institut;
2. Diterima dana sumbangan/bantuan yang tidak mengikat;
3. Diterimanya aset tetap dari sumbangan/bantuan yang tidak mengikat;
4. Pengalihan aset neto terikat temporer menjadi aset neto tidak terikat.

Aset neto terikat tetap

Aset neto terikat tetap adalah aset bersih berupa sumber daya yang penggunaannya dibatasi secara permanen untuk tujuan tertentu oleh pemerintah/donatur.

Pengakuan aset neto terikat tetap:

1. Ditetapkannya nilai kekayaan institut;
2. Diterimanya dana dan/atau aset sumbangan/bantuan yang mengikat secara permanen;
3. Digunakannya aset untuk investasi yang mendatangkan pendapatan secara permanen.

2.24 Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Institut dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal.

Institut telah menerapkan PSAK 115 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk menyediakan/ mengalihkan barang atau jasa yang berbeda kepada

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

2.23 Net Assets

Net assets are the residual of the assets after deducting liabilities of Institute. Net assets of the Institute consists of unrestricted net assets and restricted net assets.

Unrestricted net assets

Unrestricted net assets are net assets in the form of resource use is not restricted to a particular purpose.

Unrestricted net assets are recognized when:

1. *Determination of Institute's wealth;*
2. *The receipt of non-binding donations;*
3. *The receipt to fixed assets from non-binding donations;*
4. *The transfer of a temporarily bound net asset into a nonbinding net asset.*

Restricted net assets

Permanent restricted net assets are net assets in the form of resources permanently restricted net assets for specific purposes by governments/donors.

Recognition of restricted net assets:

1. *Determination of Institute's wealth;*
2. *Receipt of permanently bound funds and/or assets;*
3. *The use of assets for permanent income investments.*

2.24 Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Institute and the revenue can be reliably measured.

The Institute has applied PSAK 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. *Identify contracts with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024



Advancing Humanity

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2025 and December 31, 2024

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**2.24 Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Institut telah menerapkan PSAK 115 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah penilaian: (lanjutan)

3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk menyediakan/mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Institut memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan menyediakan/mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa).

Pendapatan APBN

Merupakan pendapatan yang berasal dari APBN, baik untuk belanja operasional maupun belanja investasi. Belanja operasional merupakan belanja pegawai dan belanja barang dan jasa. Belanja investasi merupakan belanja modal. Pendapatan dari APBN diakui pada saat pengeluaran belanja dipertanggung jawabkan dengan diterbitkannya Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) dan Surat Perintah Membayar (SPM).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**2.24 Revenue and Expense Recognition
(continued)**

The Institute has applied PSAK 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment: (continued)

3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Institute estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

Revenue from State Budget (APBN)

Represents revenue from the state budget, both for operational expenditure and investment expenditure. Operational expenditure is personnel expenditure and expenditure on goods and services. Investment expenditure is capital expenditure. Revenue is recognized at the time of state budget expenditure accounted for by the issuance of Warrant Disbursement (SP2D) and the Payment Order (SPM).



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024



Advancing Humanity

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2025 and December 31, 2024

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**2.24 Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Pendapatan dari dana masyarakat

Pendapatan diperoleh sebagai imbalan atas barang atau jasa yang diserahkan kepada masyarakat. Pendapatan dari dana masyarakat selanjutnya dirinci per jenis layanan yang diperoleh Institut. Pendapatan diakui pada saat diterima atau hak untuk menagih timbul sehubungan dengan adanya barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat.

Hibah

Merupakan pendapatan yang diterima dari masyarakat atau badan lain, tanpa adanya kewajiban bagi Institut untuk menyerahkan barang/jasa. Hibah diklasifikasikan menjadi Hibah Terikat dan Hibah Tidak Terikat. Hibah terikat adalah hibah yang peruntukannya ditentukan oleh pemberi hibah. Hibah tidak terikat adalah hibah yang peruntukannya tidak ditentukan oleh pemberi hibah. Pendapatan hibah berupa barang diakui pada saat hak kepemilikan berpindah sedangkan pendapatan hibah berupa uang diakui pada saat kas diterima oleh Institut.

Pendapatan hibah berupa barang dicatat sebesar nilai wajar pada saat perolehan dan pendapatan hibah berupa uang dicatat sebesar jumlah kas yang diterima oleh Institut.

Pendapatan jasa

Pendapatan diakui berdasarkan progress penyelesaian sesuai dengan ketentuan PSAK 115.

Pendapatan lainnya

Merupakan pendapatan yang berasal dari hasil kerja sama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan pendapatan lain-lain yang tidak berhubungan secara langsung dengan tugas dan fungsi Institut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**2.24 Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Revenue from community fund

Revenue earned in exchange for goods or services rendered to the community. Revenue from community funds further specified per type of service obtained by Institute. Revenue is recognized when the right to charge received or incurred in connection with the goods/services rendered to the community.

Grant

Revenue received from the public or other institution, without any obligation for the Institute to deliver the goods/services. Grants are classified into restricted grant and unrestricted grant. Restricted grant is a grant allocation bound determined by the grantor. Unrestricted grants are grants that designation is not specified by the grantor. Grants revenue of goods is recognized when the goods has transferred and cash grants is recognized when cash is received by the Institute.

Revenue grants in goods are recorded at fair value on acquisition and revenue in the form of cash grants are recorded at the amount of cash received by the Institute.

Services revenue

Revenue is recognized based on the progress of completion in accordance with PSAK 115.

Other income

Represents revenue from collaboration with other parties, rents, services of financial institutions, and other income not directly related to the duties and functions of the Institute.



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024



Advancing Humanity

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2025 and December 31, 2024

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**2.24 Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Beban

Beban diakui dalam laporan aktivitas ketika terdapat penurunan manfaat ekonomis di masa mendatang berkaitan dengan penurunan aset atau kenaikan liabilitas yang timbul yang dapat diukur secara andal.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

2.25 Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Institut menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Institut sebagai penyewa

Institut menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Institut mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak guna

Institut mengakui aset hak guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Biaya perolehan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**2.24 Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Expenses

Expenses are recognized in statement of activities when there is a decrease in future economic benefits related to a decrease in assets or increase in liabilities arising that can be measured reliably.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.

Past service cost arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

2.25 Lease

At the inception of a contract, the Institute assesses whether the contract is or contains leases. A contract is or contains leases if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

The Institute as lessee

The Institute applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Institute recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the right to use the underlying assets.

Right of use assets

The Institute recognizes right of use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities.

The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024



Advancing Humanity

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2025 and December 31, 2024

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

2.25 Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Institut mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (dikurangi piutang insentif sewa), pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar sesuai jaminan nilai sisa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Institut dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan pelaksanaan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Institut menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa yang dalam pengaturannya Institut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa laporan aktivitas karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

2.25 Lease (continued)

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Institute recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (less any lease incentives receivable), variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Institute and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Institute uses its incremental borrowing rate ("SBPI") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest (for the discount effects) and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Leases in which the Institute does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an assets are classified as operating leases.

Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the statement of activities due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income.



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024



Advancing Humanity

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2025 and December 31, 2024

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

2.26 Perpajakan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui dengan metode liabilitas untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang boleh dikompensasikan, sepanjang tersedia laba fiskal pada masa yang akan datang untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, diakui dalam laba atau rugi periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

2.27 Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui pada saat Institut memiliki liabilitas masa kini (hukum atau konstruktif) sebagai akibat dari peristiwa masa lalu, kemungkinan bahwa arus keluar sumber daya ekonomi mewujudkan manfaat akan diperlukan saat menyelesaikan liabilitas dan estimasi yang andal dari jumlah liabilitas yang dibuat. Provisi diperiksa pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik saat ini.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

2.26 Taxations

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized using liability method for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement of financial position date. The related tax effects of all temporary differences during the period, are recognized in the profit or loss for the period, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

2.27 Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Institute has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Provisions are reviewed at each financial position date and adjusted to reflect the current best estimates.



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024



Advancing Humanity

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2025 and December 31, 2024

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

2.27 Provisi dan Kontinjensi (Lanjutan)

Jika pengaruh nilai waktu dari uang signifikan, provisi ditentukan dengan cara mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan pada tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu dari uang dan, jika sesuai, risiko spesifik terhadap liabilitas tersebut. Ketika diskon digunakan, peningkatan provisi seiring dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga. Ketika Institut mengharapkan provisi atau kerugian diganti, penggantian diakui sebagai aset yang terpisah hanya saat penggantian bersifat pasti dan nominalnya dapat diperkirakan. Beban yang terkait dengan provisi disajikan dalam laporan aktivitas.

2.28 Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang menyediakan informasi tambahan tentang posisi Institut pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian jika material. Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

3.1 Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting

Institut membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

2.27 Provisions and Contingencies (Continued)

If the effect of the time value of money is material, provisions are determined by discounting the expected future cash flow at a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and, where appropriate, the risks specific to the liability. Where discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as interest expense. When the Institute expects provision or loss to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset only when the reimbursement is virtually certain and its amount is estimable. The expense relating to any provision is presented in the statement of activities.

2.28 Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Institute's positions at the reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements when material. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

3.1 Critical accounting estimates and assumptions

The Institute makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024



Advancing Humanity

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2025 and December 31, 2024

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**3.1 Estimasi dan asumsi akuntansi yang
penting (lanjutan)**

**3.1.1 Penggunaan asumsi kelangsungan
usaha**

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Institut, selain yang melibatkan estimasi, manajemen telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan asumsi bahwa Institut akan dapat mempertahankan kelangsungan usaha dalam operasinya di tahun mendatang, yang merupakan pertimbangan penting yang berdampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Penilaian asumsi kelangsungan usaha melibatkan pengambilan keputusan oleh manajemen, pada titik waktu tertentu, tentang hasil masa depan dari peristiwa atau kondisi yang secara inheren tidak pasti. Manajemen Institut mempertimbangkan bahwa Institut memiliki kemampuan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan peristiwa atau kondisi utama, yang dapat menimbulkan risiko bisnis, yang secara individual atau kolektif dapat menimbulkan keraguan signifikan atas asumsi kelangsungan usaha.

3.1.2 Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/ (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa mendatang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**3.1 Critical accounting estimates and
assumptions (continued)**

3.1.1 The use of going concern assumption

In the process of applying the Institute's accounting policies, apart from those involving estimations, management has prepared the consolidated financial statements on the assumption that the Institute will be able to operate as a going concern in the coming years, which is a critical judgement that has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements. The assessment of the going concern assumption involves making a judgement by the management, at a particular point of time, about the future outcome of events or conditions which are inherently uncertain.

The Institute's management considers that the Institute has the capability to continue as a going concern and the major events or conditions, which may give rise to business risks, that individually or collectively may cast significant doubt upon the going concern.

3.1.2 Pension benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024



Advancing Humanity

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2025 and December 31, 2024

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**3.1 Estimasi dan asumsi akuntansi yang
penting (lanjutan)**

3.1.2 Imbalan pensiun (lanjutan)

Institut menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Institut mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Institut mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 13.

**3.2 Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi entitas**

3.2.1 Mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi.

Perusahaan mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya seperti mata uang yang mempengaruhi pendapatan, biaya dan aktivitas pendanaan serta mata uang yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya dipertahankan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Perusahaan, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rupiah Indonesia (IDR), karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Perusahaan dipengaruhi oleh penetapan harga dengan lingkungan ekonomis lokal.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**3.1 Critical accounting estimates and
assumptions (continued)**

3.1.2 Pension benefits (continued)

The Institute determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Institute considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Institute collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 13.

**3.2 Critical judgements in applying the entity's
accounting policies**

3.2.1 Functional currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which each entity operates.

The Company considers some factors in determining its functional currency, among others, the currency that mainly influences the revenue, cost and financing activities, and the currency in which receipts from operating activities are usually retained.

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Company, the functional currency has been determined to be Indonesian Rupiah (IDR), as this reflected the fact that majority of the Company's operational businesses are influenced by pricing in local economic environment.



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024



Advancing Humanity

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2025 and December 31, 2024

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**3.2 Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)**

3.2.2 Perhitungan cadangan kerugian

Saat mengukur ECL, Institut menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur KKE. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

3.2.3 Penurunan nilai atas aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap, Institut ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset.

Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**3.2 Critical judgements in applying the entity's
accounting policies (continued)**

3.2.2 Calculation of expected credit loss

When measuring ECL, the Institute uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

3.2.3 Impairment of fixed assets

The useful life of each item of the Institute's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024



Advancing Humanity

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2025 and December 31, 2024

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**3.2 Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)**

**3.2.3 Penurunan nilai atas aset tetap
(lanjutan)**

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 8.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada penurunan nilai yang diakui dalam aset tetap Institut.

**3.2.4 Penentuan nilai wajar atas instrumen
keuangan**

Manajemen menggunakan teknik penilaian, termasuk model diskonto arus kas dalam mengukur nilai wajar dari instrumen keuangan dimana penawaran pasar aktif tidak tersedia.

Dalam menerapkan teknik penilaian, manajemen memanfaatkan input pasar semaksimal mungkin, dan menggunakan estimasi dan asumsi, yang sejauh mungkin, sesuai dengan data yang dapat diobservasi oleh pelaku pasar akan digunakan di dalam penentuan harga instrumen. Dalam hal data yang berlaku tidak dapat dicermati, maka manajemen akan menggunakan estimasi terbaik dimana asumsi akan digunakan oleh pelaku pasar. Perkiraan ini mungkin berbeda dengan harga sebenarnya yang akan dicapai dalam transaksi wajar pada tanggal pelaporan.

3.2.5 Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Institut mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**3.2 Critical judgements in applying the entity's
accounting policies (continued)**

3.2.3 Impairment of fixed assets (continued)

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of fixed assets is disclosed in Note 8.

As of December 31, 2024 and 2023, there was no allowance for impairment losses recognized on the Institute fixed assets.

**3.2.4 Determining fair value of financial
instruments**

Management uses valuation techniques, including the discounted cash flow model in measuring the fair value of financial instruments where active market quotes are not available.

In applying the valuation techniques, management makes maximum use of market inputs, and uses estimates and assumptions that are, as far as possible, consistent with observable data that market participants would use in pricing the instrument. Where applicable data is not observable, management uses its best estimate about the assumptions that market participants would make. These estimates may vary from the actual prices that would be achieved in an arm's length transaction at the reporting date.

3.2.5 Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Institute recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024



Advancing Humanity

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2025 and December 31, 2024

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**3.2 Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)**

3.2.5 Pajak penghasilan (lanjutan)

Penentuan provisi untuk pajak penghasilan badan memerlukan pertimbangan yang signifikan dari manajemen. Ada transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Institut mengakui liabilitas atas masalah pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak penghasilan badan akan terutang. Jika hasil pajak final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dibuat.

3.2.6 Realisasi dari aset pajak tangguhan

Institut melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai aset tersebut sebesar mungkin yang tidak dapat direalisasikan, dimana ketersediaan penghasilan kena pajak memungkinkan untuk menggunakan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Institut atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dikurangkan berdasarkan tingkat dan waktu dari taksiran penghasilan kena pajak untuk periode pelaporan berikutnya.

Estimasi tersebut didasarkan pada pencapaian Institut di masa lalu dan ekspektasi masa depan terhadap pendapatan dan beban, serta dengan strategi perencanaan pajak di masa depan. Namun tidak ada kepastian bahwa Institut dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**3.2 Critical judgements in applying the entity's
accounting policies (continued)**

3.2.5 Income tax (continued)

Determining provision for corporate income tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Institute recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amount that are initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

3.2.6 Realization of deferred tax assets

The Institute conducted a review of the carrying amount of deferred tax assets at each end of reporting period and reduce the value of such assets by as much as possible which cannot be realized, where the availability of taxable income allowed to use all or part of the deferred tax assets.

The Institute's review on the recognition of deferred tax assets for deductible temporary difference can be deductible based on the level and timing from the estimated taxable income for the next reporting period.

The estimation is based on the achievement of the Institute in the past and future expectation toward income and expenses, as well as with the tax planning strategies in the future. But there is no certainty that the Institute can generate sufficient taxable income to allow to use part or all of these deferred tax assets.



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024



Advancing Humanity

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2025 and December 31, 2024

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**3.2 Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)**

3.2.7 Provisi dan kontinjensi

Institut, dalam kegiatan usaha normal, menjalankan sesuai ketentuan untuk kewajiban hukum maupun konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan pada ketentuan dan kontinjensi. Dalam pengakuan dan pengukuran ketentuan, manajemen mengambil pertimbangan risiko dan ketidakpastian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**3.2 Critical judgements in applying the entity's
accounting policies (continued)**

3.2.7 Provision and contingencies

The Institute, in the ordinary course of business, sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and contingencies. In recognizing and measuring provisions, management takes risk and uncertainties in to account.



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2025 and December 31, 2024

4 KAS DAN SETARA KAS

Saldo kas dan setara kas pada 30 Juni 2025 dan 31
Desember 2024 adalah sebagai berikut:

4 CASH AND CASH EQUIVALENTS

The balance of cash and cash equivalents as of
June 30, 2025 and December 31, 2024 were as follows:

	2025	2024	
Entitas Induk			Parent Entity
Kas Bendahara Pengeluaran	1.978.331.995	-	Treasurer Cash Expenditures
Kas Bendahara Penerimaan	-	-	Treasurer Cash Receipts
Kas BPP	24.045.900.067	1.619.350	Cash on BPP
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	148.060.592.717	58.279.357.651	PT Bank Negara Indonesia (Persero)
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	21.291.719.141	11.940.544.131	PT Bank BPD Jawa Timur
PT Bank Mandiri (Persero)	130.243.924.984	44.787.769.385	PT Bank Mandiri (Persero)
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	15.203.214.209	9.575.241.888	PT Bank Tabungan Negara (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	58.037.322.346	6.741.535.666	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)
PT Bank Syariah Indonesia	25.273.392.323	1.685.383.616	PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT Bank Mandiri (Persero) Rekening USD	191.533.930	150.565.192	PT Bank Mandiri (Persero) USD
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Rekening USD	227.789.086	16.183.495	PT Bank Negara Indonesia (Persero) USD
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Rekening EUR	1.262.553.206	1.329.068.439	PT Bank Negara Indonesia (Persero) EUR
Bank Mandiri ITS Mart	26.149.899	502.540.398	Bank account of ITS Mart
Sub Jumlah	425.842.423.903	135.009.809.211	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Kas Entitas Anak (ITS Tekno Sains)	111.587.535	27.322.128	Cash on Hand subsidiaries
Kas Entitas Anak (ITS Kemitraan)	100.440	2.521.663	Cash on Hand (ITS Kemitraan)
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	18.740.573.421	30.315.199.503	PT Bank Negara Indonesia (Persero)
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	957.640.793	857.607.339	PT. Bank Mandiri (Persero) GBP
PT Bank Mandiri (Persero)	25.729.104.577	26.103.656.996	PT. Bank Mandiri (Persero) USD
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	1.173.902.857	1.156.065.699	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)
PT Bank Negara Indonesia Syariah	9.562.277	-	PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT Bank Central Asia (Persero)	275.461.514	275.479.280	PT Bank Central Asia (Persero)
CTBC Bank	615.337.517	614.619.879	CTBC Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Rekening GBP	515.930.400	515.951.365	PT. Bank Mandiri (Persero) GBP
PT Bank Mandiri (Persero) Rekening USD	1.502.055.894	1.428.992.160	PT. Bank Mandiri (Persero) USD
Deposito Bank Mandiri Entitas Anak	-	1.100.000.000	PT Bank Mandiri Deposit
Bank Mandiri PT ITS Surabaya Hebat	61.016.204	-	PT Bank Mandiri (Persero)
Bank BNI PT ITS Surabaya Hebat	1.768.388.113	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero)
MANDIRI PT ITS Badung Hebat	505.286.830	-	PT Bank Mandiri (Persero)
PT Bank cimb niaga tbk	13.467.897	19.182.246	PT Bank cimb niaga tbk
Bank BNI ITS Badung Hebat	2.183.949.106	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero)
Mandiri Travel Utama	-	-	PT. Bank Mandiri (Persero)
Bank ITS Prodes 1400050502823	1.525.470	-	Bank ITS Prodes
Kas Training/Akademi	3.014.750	-	Cash on Training/ Academic
Bank Mandiri 1400024731581	2.002.005.603	-	PT Bank Mandiri (Persero)
Bank Mandiri Travel PT Usaha Tugu Adi Mandiri	83.094.745	-	PT Bank Mandiri (Persero)
Sub Jumlah	56.253.005.943	62.416.598.258	Sub Total
JUMLAH KAS DAN SETARA KAS	482.095.429.846	197.426.407.469	TOTAL CASH AND CASH EQUIVALENTS

Kas dan setara kas mengalami kenaikan sebesar
Rp284.669.022.377,-

Cash and cash equivalents reduced by Rp284.669.022.377,-

5 INVESTASI JANGKA PENDEK

Saldo investasi jangka pendek pada 30 Juni 2025 dan 31
Desember 2024 adalah sebagai berikut:

5 SHORT-TERM INVESTMENTS

The balance of short-term investments as of June 30, 2025
and December 31, 2024 were as follows:

	2025	2024	
Entitas Induk			Parent Entity
Deposito Bank BNI No. 0870296007	20.000.000.000	20.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero)
Deposito On Call (3Hari)	-	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero)
Deposito Bank Mega Syariah No. 300003000712548	-	-	PT Bank Mega Syariah
Sub Jumlah (dipindahkan)	20.000.000.000	20.000.000.000	Sub total (carried forward)



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2025 and December 31, 2024

5 INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Saldo investasi jangka pendek pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

5 SHORT-TERM INVESTMENTS (Continued)

The balance of short-term investments as of June 30, 2025 and December 31, 2024 were as follows: (continued)

	2025	2024	
Sub Jumlah (pindahan)	20.000.000.000	20.000.000.000	Sub total (brought forward)
Deposito Bank BNI No. 1558995708	30.000.000.000	30.000.000.000	PT Bank Syariah Indonesia (Persero)
Deposito Bank BRI No. 0211-01-007082-400	20.000.000.000	20.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)
Deposito Bank BRI No. 0211-01-007081-404	30.000.000.000	30.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)
Deposito Bank Mega Syariah No. 300-00-300097852-9	-	20.426.785.710	PT Bank Mega Syariah (Persero)
Deposito Bank BRI No. 0211-01-007545-40-8	25.000.000.000	25.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)
Deposito Bank BTN No. 00338-01-40-001357-3	10.000.000.000	10.000.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero)
Deposito Bank BNI No. 1881938467	25.000.000.000	25.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero)
Deposito Bank BRI No. 0211-01-007638-40-5	25.000.000.000	25.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)
Deposito Bank Jatim No. BB.205.01.00 (NO SERI 589695)	-	10.000.000.000	PT Bank Pembangunan JATIM (Persero)
Deposito Bank Jatim No. BB.205.01.00 (NO SERI 589697)	25.000.000.000	25.000.000.000	PT Bank Pembangunan JATIM (Persero)
Deposito BSI No. 7000000194515205	25.000.000.000	25.000.000.000	PT Bank Syariah Indonesia (Persero)
Deposito BSI No. 7000000194964832	25.000.000.000	25.000.000.000	PT Bank Syariah Indonesia (Persero)
Deposito Bank Jatim No. BB.205.01.00 NO SERI 606452	10.000.000.000	-	PT Bank Pembangunan JATIM (Persero)
Deposito Bank Mega No. 300-00-300103991-7	20.330.798.192	-	PT Bank Mega (Persero)
Sub Jumlah	290.330.798.192	290.426.785.710	
Entitas Anak			Subsidiaries
Deposito Bank Mandiri	1.100.000.000	-	PT Bank Mandiri (Persero)
JUMLAH INVESTASI JANGKA PENDEK	291.430.798.192	290.426.785.710	TOTAL SHORT-TERM INVESTMENTS

Tingkat suku bunga deposito masing-masing antara 2,25% - 6,25% per tahun pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024. Tingkat bagi hasil (nisbah) untuk nasabah atas deposito berjangka syariah per tahun sebesar antara 45% - 60%.

Interest rates on the time deposits are between 2,25%- 6,25% as of June 30, 2025 and December 31, 2024, respectively. The profit sharing rate (nisbah) for customers on sharia time deposits per year are between 45% - 60%.

6 PIUTANG USAHA

Saldo piutang usaha berdasarkan pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

6 ACCOUNTS RECEIVABLES

The balance of accounts receivables as of June 30, 2025 and December 31, 2024 were as follows:

	2025	2024	
Entitas Induk			Parent Entity
Piutang Pendidikan - Net	12.031.611.078	10.510.533.999	Educational Receivables
Piutang PPM Kerjasama (Tridharma) - Net	31.440.719.956	40.942.420.580	PPM Cooperation (Tridharma) Receivables
Aset kontrak	76.598.291.579	20.176.460.320	Contract Assets
Sub Jumlah	120.070.622.613	71.629.414.899	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiaries Entity
Piutang Usaha (ITS Tekno Sains) - Net	26.714.665.801	51.497.180.165	(ITS Tekno Sains) Account receivables - Net
Piutang Usaha (ITS Kemitraan) - Net	3.298.010.622	2.149.936.018	(ITS Kemitraan) Account receivables - Net
Aset kontrak	-	14.863.120.219	Contract Assets
Sub Jumlah	30.012.676.423	68.510.236.402	Sub Total
JUMLAH PIUTANG USAHA - NET	150.083.299.036	140.139.651.301	TOTAL ACCOUNTS RECEIVABLE NET

Rincian piutang pendidikan pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The details of tuition fee receivables as of June 30, 2025 and December 31, 2024 were as follows:

	2025	2024	
Piutang UKT D4	604.400.000	428.600.000	D4 UKT Contribution
Piutang SPP D4	-	-	D4 SPP Contribution
Piutang UKT S1	4.249.750.000	4.006.434.210	S1 UKT Contribution
Piutang SPP S1	-	-	S1 SPP Contribution
Piutang SPP S2	2.896.500.000	4.399.600.000	S2 SPP Contribution
Piutang SPP S3	484.500.000	678.500.000	S3 SPP Contribution
Piutang SPP MMT	2.227.500.000	-	MMT SPP Contribution
Piutang Program Profesi	112.500.000	64.500.000	Professional Program Contribution
Piutang IPITS S2	-	-	S2 IPITS Contribution
Piutang IPITS S3	-	-	S3 IPITS Contribution
Piutang IPITS MMT	-	-	MMT IPITS Contribution
Sub Jumlah (dipindahkan)	10.575.150.000	9.577.634.210	Sub total (carried forward)



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2025 and December 31, 2024

6 PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian piutang pendidikan pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

6 ACCOUNTS RECEIVABLE (Continued)

The details of tuition fee receivables as of June 30, 2025 and December 31, 2024 were as follows: (continued)

	2025	2024	
Sub Jumlah (pindahan)	10.575.150.000	9.577.634.210	Sub total (brought forward)
Piutang SPI D4	-	-	D4 SPI Contribution
Piutang SPI S1	9.000.000	16.500.000	S1 SPI Contribution
Piutang IPITS S2	36.250.000	-	S2 IPITS Contribution
Piutang IPITS S3	3.750.000	-	S3 IPITS Contribution
Piutang SPA	800.500.000	594.000.000	SPA Contribution
Piutang IPI D4	59.000.000	5.000.000	D4 IPI Contribution
Piutang IPI S1	558.000.000	335.000.000	S1 IPI Contribution
Sub Jumlah	12.041.650.000	10.528.134.210	Sub Total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(10.038.922)	(17.600.211)	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang pendidikan, neto	12.031.611.078	10.510.533.999	Total of tuition fee receivables, nett
Mutasi Penyisihan Piutang Tak Tertagih adalah sebagai berikut:		Changes in Allowance for impairment losses are as follows:	
Saldo awal	(17.600.211)	(1.275.439.671)	Beginning balance
Pengurangan	7.561.289	1.257.839.460	Deduction
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(10.038.922)	(17.600.211)	Total Allowance for Impairment Losses

Rincian Piutang PPM Kerjasama (Tridharma) pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The details of PPM Cooperation (Tridharma) Receivables as of June 30, 2025 and December 31, 2024 were as follows:

	2025	2024	
Invoice Kerjasama Ditagihkan Tahun 2013	35.138.400	35.138.400	Cooperation Invoice Billed 2013
Invoice Kerjasama Ditagihkan Tahun 2014	226.170.231	226.170.231	Cooperation Invoice Billed 2014
Invoice Kerjasama Ditagihkan Tahun 2015	825.753.584	825.753.584	Cooperation Invoice Billed 2015
Invoice Kerjasama Ditagihkan Tahun 2016	600.971.204	600.971.204	Cooperation Invoice Billed 2016
Invoice Kerjasama Ditagihkan Tahun 2017	-	-	Cooperation Invoice Billed 2017
Invoice Kerjasama Ditagihkan Tahun 2018	-	-	Cooperation Invoice Billed 2018
Invoice Kerjasama Ditagihkan Tahun 2019	35.023.296	35.023.296	Cooperation Invoice Billed 2019
Invoice Kerjasama Ditagihkan Tahun 2020	174.085.888	174.085.888	Cooperation Invoice Billed 2020
Invoice Kerjasama Ditagihkan Tahun 2021	413.511.938	413.511.938	Cooperation Invoice Billed 2021
Invoice Kerjasama Ditagihkan Tahun 2022	1.785.222.000	1.785.222.000	Cooperation Invoice Billed 2022
Invoice Kerjasama Ditagihkan Tahun 2023	199.800.000	199.800.000	Cooperation Invoice Billed 2023
Invoice Kerjasama Ditagihkan Tahun 2024	278.728.513	39.851.008.580	Cooperation Invoice Billed 2024
Invoice Kerjasama Ditagihkan Tahun 2025	31.063.485.086	-	Cooperation Invoice Billed 2025
Sub Jumlah	35.637.890.140	44.146.685.121	Sub Total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(4.197.170.184)	(3.204.264.543)	Allowance for impairment losses
Jumlah Piutang PPM Kerjasama (Tridharma) - net	31.440.719.956	40.942.420.578	Total PPM Cooperation (Tridharma) Receivables, nett
Mutasi Penyisihan Piutang Tak Tertagih adalah sebagai berikut:		Changes in Allowance for Impairment Losses are as follows:	
Saldo awal	(3.204.264.543)	(1.925.027.044)	Beginning Balance
Pengurangan	(992.905.641)	(1.279.237.497)	Deduction
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(4.197.170.184)	(3.204.264.543)	Total Allowance for Impairment Losses



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2025 and December 31, 2024

6 PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian Piutang Entitas Anak pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Entitas Anak			<i>Related Parties</i>
Pihak Ketiga (ITS Tekno Sains)	26.717.313.201	51.499.827.565	<i>Third Parties (ITS Tekno Sains)</i>
Penyisihan piutang Tak Tertagih	(2.647.400)	(2.647.400)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Sub Jumlah - Net	26.714.665.801	51.497.180.165	
Pihak Ketiga (ITS Kemitraan)	4.401.298.928	2.180.132.538	<i>Third Parties (ITS Kemitraan)</i>
Penyisihan piutang Tak Tertagih	(1.103.288.306)	(30.196.520)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Sub Jumlah - Net	3.298.010.622	2.149.936.018	
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	30.012.676.423	53.647.116.183	Total Allowance for Impairment Losses

6 ACCOUNTS RECEIVABLE (Continued)

The details of Subsidiary Receivables as of June 30, 2025 and December 31, 2024 were as follows:

6 PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian Piutang Entitas Anak pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Mutasi Penyisihan Piutang Tak Tertagih adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo awal	(32.843.920)	(73.239.800)	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	(1.073.091.786)	40.395.880	<i>Addition</i>
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(1.105.935.706)	(32.843.920)	Total Allowance for impairment losses

6 ACCOUNTS RECEIVABLE (Continued)

The details of Subsidiary Receivables as of June 30, 2025 and December 31, 2024 were as follows: (continued)

Changes in Allowance for impairment losses are as follows:

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain tersebut pada akhir tahun, Intitut dan entitas anak berpendapat bahwa penyisihan piutang tak tertagih tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian piutang yang tidak tertagih.

Based on the review of the status of the individual other receivable accounts the end of the period, the Intitute are oh the opinion that the allowance for impairment losses is adequate to cover any loss from uncollectible accounts.

7 PIUTANG LAIN-LAIN

Saldo piutang lain-lain pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Entitas Induk			Parent Entity
Pinjaman Modal Kerja UPT. PENERBITAN ITS oleh BTN	115.515.114	130.515.114	<i>Working Capital Loan UPT Penerbitan from BTN</i>
Pinjaman pengembalian SSBP Bidik Misi	62.260.000	62.260.000	<i>SSBP Return Loan Aim for Mission</i>
Pinjaman dana untuk Kegiatan Surabaya Techno Expo 2015	350.000.000	350.000.000	<i>Loan of funds for Surabaya Techno Expo 2015</i>
Pinjaman dana kerjasama ITS dengan Dinas ESDM Prov Sulawesi Tenggara a.n Sungging Pintowantoro	57.500.000	57.500.000	<i>ITS cooperation fund loan with ESDM Southeast Sulawesi Regency Office a.n Sungging Pintowantoro</i>
Pinjaman dana kerjasama ITS dengan Dinas ESDM Prov Sulawesi Tenggara a.n Aries Sulistyono	165.000.000	165.000.000	<i>ITS cooperation fund loan with ESDM Southeast Sulawesi Regency Office a.n Aries Sulistyono</i>
Pinjaman Pajak untuk Keterlambatan Pajak Non WAPU	98.000.000	98.000.000	<i>Tax Loans for Non WAPU Tax Delays</i>
Pinjaman Kegiatan Konferensi 3rd INNS BDDL 2018 Tech	25.863.170	25.863.170	<i>3rd INNS BDDL 2018 Tech Conference Activity Loan</i>
Pembayaran PPN Masa Maret 2018	-	-	<i>March 2018 VAT payments</i>
Sub Jumlah (dipindahkan)	874.138.284	889.138.284	Sub total (carried forward)

7 OTHER RECEIVABLES

The balance of other receivables as of June 30, 2025 and December 31, 2024 were as follows:



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2025 and December 31, 2024

7 PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Saldo piutang lain-lain pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

7 OTHER RECEIVABLES (Continued)

The balance of other receivables as of June 30, 2025 and December 31, 2024 were as follows: (continued)

	2025	2024	
Sub Jumlah (pindahan)	874.138.284	889.138.284	Sub total (brought forward)
PPN Masa Bulan April 2018	977.272	977.272	April 2018 VAT payments
PPN masa bulan Nopember 2018	1.286.364	1.286.364	November 2018 VAT payments
PPN masa bulan Maret 2019	2.363.636	2.363.636	March 2019 VAT payments
PPN masa bulan April 2019	760.111	760.111	April 2019 VAT payments
PPN masa bulan Mei 2019	3.954.545	3.954.545	May 2019 VAT payments
PPN Masa bulan Juli 2019	-	-	July 2019 VAT payments
PPN Masa bulan September 2019	1.181.819	1.181.819	September 2019 VAT payments
PPN Masa bulan Oktober 2019	4.997.743	4.997.743	October 2019 VAT payments
Biaya administrasi BG a.n Murdjito	2.281.000	2.281.000	BG a.n Murdjito administration fee
Kelebihan Pembayaran TPB dan IKITS kepada Dian Saptarini periode Januari 2017 s.d Desember 2018	3.972.374	10.972.374	Overpayment of TPB and IKITS to Dian Saptarini from January 2017 to December 2018
Kelebihan Pembayaran TPB dan IKITS kepada Hertiar Idajati periode Januari 2017 s.d Desember 2018	3.757.873	10.757.873	Overpayment of TPB and IKITS to Hertiar Idajati from January 2017 to
Pengakuan transaksi ITS Mart	89.120.406	-	Account Receivables
Kelebihan anggaran Dirmawa 2023	-	-	Other Receivables of Dirmawa - APBNK
Piutang atas transaksi a.n. Erma Kurnia Hartiningsih, S.E.	-	162.000	Other Receivables of Erma Kurnia H
Piutang atas transaksi a.n. Riani Pramita Sari	-	18.677.500	Other Receivables of Riani Pramita Sari
pengembalian dobelt entry dirmawa 2024	-	920.000	Other Receivables of Dirmawa
Piutang atas transaksi PKKM S1 Departemen Sistem Informasi	-	12.851.409	Other Receivables of Sistem Informasi
Piutang transaksi a.n. Heppy Nuryanti	-	242.744.842	Other Receivables of Heppy Nuryanti
Dikurangi:			Less:
Cadangan Piutang Lain-lain	(714.165.660)	(714.165.660)	Allowance Other Receivables
Sub Jumlah	274.625.767	489.861.112	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Piutang Lainnya - Entitas Anak (ITS Tekno Sains)	17.538.627.617	18.207.814.814	Other receivables (ITS Tekno Sains)
Piutang Lainnya - Entitas Anak (ITS Kemitraan)	1.067.204.306	-	Other receivables (ITS Kemitraan)
Piutang Karyawan - Entitas Anak (ITS Kemitraan)	64.000.000	-	Other receivables (ITS Kemitraan)
Dikurangi:			Less:
Cadangan Piutang Lain-lain	(440.621.889)	-	Allowance Other Receivables
Sub Jumlah	18.229.210.034	18.207.814.814	Sub Total
JUMLAH PIUTANG LAIN-LAIN	18.503.835.801	18.697.675.925	TOTAL OTHER RECEIVABLES

Rincian Cadangan Piutang Lain-lain pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The details of allowance for Other Receivables as of June 30, 2025 and December 31, 2024 were as follows:

	2025	2024	
Pinjaman dana untuk Kegiatan Surabaya Techno Expo 2015	(350.000.000)	(350.000.000)	Loan of funds for Surabaya Techno Expo 2015
Pinjaman dana kerjasama ITS dengan Dinas ESDM Prov Sulawesi Tenggara a.n Sungging Pintowantoro	(57.500.000)	(57.500.000)	ITS cooperation fund loan with ESDM Southeast Sulawesi Regency Office a.n Sungging Pintowantoro
Pinjaman dana kerjasama ITS dengan Dinas ESDM Prov Sulawesi Tenggara a.n Aries Sulistyono	(165.000.000)	(165.000.000)	ITS cooperation fund loan with ESDM Southeast Sulawesi Regency Office a.n Aries Sulistyono
Pinjaman Pajak untuk Keterlambatan Pajak Non WAPU	(98.000.000)	(98.000.000)	Tax Loans for Non WAPU Tax Delays
PPN Masa Bulan April 2018	(977.272)	(977.272)	April 2018 VAT payments
PPN masa bulan Nopember 2018	(1.286.364)	(1.286.364)	November 2018 VAT payments
PPN masa bulan Maret 2019	(2.363.636)	(2.363.636)	March 2019 VAT payments
PPN masa bulan April 2019	(760.111)	(760.111)	April 2019 VAT payments
PPN masa bulan Mei 2019	(3.954.545)	(3.954.545)	May 2019 VAT payments
PPN Masa bulan September 2019	(1.181.819)	(1.181.819)	September 2019 VAT payments
PPN Masa bulan Oktober 2019	(4.997.743)	(4.997.743)	October 2019 VAT payments
Sub Jumlah (dipindahkan)	(686.021.490)	(686.021.490)	Sub Total (dipindahkan)



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2025 and December 31, 2024

7 PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Rincian Cadangan Piutang Lain-lain pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

7 OTHER RECEIVABLES (Continued)

The details of allowance other receivables as of June 30, 2025 and December 31, 2024 were as follows: (continued)

	2025	2024	
Sub Jumlah (pindahan)	(686.021.490)	(686.021.490)	Sub total (brought forward)
Pinjaman Kegiatan Konferensi 3rd INNS BDDL 2018 Tech	(25.863.170)	(25.863.170)	3rd INNS BDDL 2018 Tech Conference Activity Loan
Biaya administrasi BG a.n Murdjito	(2.281.000)	(2.281.000)	BG a.n Murdjito administration fee
Jumlah Cadangan Piutang Lain-lain	(714.165.660)	(714.165.660)	Total Allowance Other Receivables

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain tersebut pada akhir tahun, Intitut dan entitas anak berpendapat bahwa penyisihan piutang tak tertagih tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian piutang yang tidak tertagih.

Based on the review of the status of the individual other receivable accounts the end of the period, the Intitute are oh the opinion that the allowance for impairment losses is adequate to cover any loss from uncollectible accounts.

8 PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

Saldo pendapatan yang masih harus diterima pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

8 UNEARNED REVENUE

The balance of unearned revenue as of June 30, 2025 and December 31, 2024 were as follows:

	2025	2024	
Entitas Induk			Parent Entity
Jasa giro bank	-	-	Bank interest
Jasa bunga deposito	1.031.054.015	1.015.751.233	Deposit interest
Tagihan Potongan Administrasi Bank	-	-	Bank administration receivables
JUMLAH PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA	1.031.054.015	1.015.751.233	TOTAL UNEARNED REVENUE

9 PERSEDIAAN

Saldo persediaan pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

9 INVENTORIES

The balance of inventories as of June 30, 2025 and December 31, 2024 were as follows:

	2025	2024	
Entitas Induk			Parent Entity
Bahan habis pakai (alat tulis kantor)	1.934.247.919	1.761.040.469	Consumables (office stationery)
Bahan laboratorium	34.000	-	Laboratory materials
Bahan pemeliharaan	3.172.815	2.730.130	Maintenance materials
Obat Apotek	82.919.537	134.010.865	Medicine
Persediaan ITS Mart	196.738.526	206.414.258	Consumable goods (ITS Mart)
Sub Jumlah	2.217.112.797	2.104.195.722	Sub Total
Entitas anak (ITS Tekno Sains)			Subsidiaries (ITS Tekno Sains)
Peralatan Event Organizer	-	-	Event Organizer Tool
Merchandise	59.712.319	-	Merchandise
Buku Publisher	65.140.075	-	Book Publisher
Air Mineral	48.708.942	-	Bottled water
Grocery	-	-	Grocery
Alat Kantor	-	-	Consumable goods (office stationery)
Sepeda Motor GESITS	271.158.080	-	GESITS Motorcycle
Persediaan Barang Jadi TSM	-	-	Consumable goods (office stationery)
Persediaan Bahan Baku TSM	254.616.575	1.317.373.256	Consumable goods (office stationery)
Sepeda Motor EVITS	-	-	EVITS Motorcycle
Persediaan Bahan Baku ITS SH	558.960.995	-	Consumable goods (office stationery)
Tablet DIGITS	59.758.193	-	DIGITS Tablet
Sub Jumlah	1.318.055.179	1.317.373.256	Sub Total
JUMLAH PERSEDIAAN	3.535.167.976	3.421.568.978	TOTAL INVENTORIES

Berdasarkan telaah berkala manajemen Institut atas kondisi fisik persediaan, manajemen Intitut dan entitas anak menyatakan bahwa tidak perlu membentuk penyisihan atas persediaan yang sudah usang.

Based on a routine review by Institute's management of inventory physical condition, the Insitute management blieves that the entity does not have to provide an allowance for obsolescence inventory.



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2025 and December 31, 2024

10 PAJAK DIBAYAR DIMUKA

Saldo pajak dibayar dimuka pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

10 PREPAID TAXES

The balance of prepaid taxes as of June 30, 2025 and December 31, 2024 were as follows:

	2025	2024	
Entitas anak (ITS Tekno Sains)			Subsidiaries (ITS Tekno Sains)
PPh Pasal 21	-	1.234.236	Income tax article 21
PPN Masukan	83.369.326	97.429.241	VAT input
PPh Pasal 22	4.211.185	-	Income tax article 22
PPh Pasal 23	1.656.605.786	-	Income tax article 23
PPh Pasal 25	493.981.434	-	Income tax article 25
PPh Pasal 29	-	131.434.488	Income tax article 29
PPN Lebih Bayar	210.538.124	-	Overpay VAT
PPh Pasal 4 ayat 2	47.933.547	-	Income tax article 4 paragraph 2
PPN Wapu	276.613.209	-	WAPU VAT
Jaminan Pelaksanaan	-	-	Bank guarantee
Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan	-	-	Income tax receivable
Jaminan Pelaksanaan jangka panjang	-	-	Long Term Performance Guarantee
JUMLAH PAJAK DIBAYAR DIMUKA	2.773.252.611	230.097.965	TOTAL PREPAID TAXES

11 BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Saldo biaya dibayar dimuka pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

11 PREPAID EXPENSES

The balance of prepaid expenses as of June 30, 2025 and December 31, 2024 were as follows:

	2025	2024	
Entitas Induk			Parent Entity
Biaya Dibayar Dimuka	128.240.929	-	Prepaid Rent building
Entitas anak			Subsidiaries
Sewa Gedung	32.760.000	-	Prepaid Rent building
Asuransi Dibayar Dimuka	13.114.738	13.114.738	Prepaid Insurance
Uang muka pembelian (ITS Tekno Sains)	69.593.574	54.458.675	Prepaid Purchasing (ITS Tekno Sains)
Biaya dibayar dimuka (ITS Tekno Sains)	42.400.000	17.274.096	Prepaid expenses (ITS Tekno Sains)
Biaya dibayar dimuka (ITS Kemitraan)	-	-	Prepaid expenses (ITS Kemitraan)
JUMLAH BIAYA DIBAYAR DIMUKA	286.109.241	84.847.509	TOTAL PREPAID EXPENSES

12 ASET LANCAR LAINNYA

Saldo aset lancar lainnya pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

12 OTHER CURRENT ASSETS

The balance of other current assets as of June 30, 2025 and December 31, 2024 were as follows:

	2025	2024	
Entitas anak (ITS Tekno Sains)			Subsidiaries (ITS Tekno Sains)
Aset Lain-lain	5.000.000	30.673.023	Other Assets
Dividen Dibayar Dimuka	-	-	Prepaid Dividen
Jaminan Pelaksanaan	40.778.975	40.778.974	Bank Guarantee
Aset Lancar Lainnya	303.317.031	-	Other Current Assets
JUMLAH ASET LANCAR LAINNYA	349.096.006	71.451.997	TOTAL OTHER CURRENT ASSETS

13 ASET TETAP

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025:

13 FIXED ASSETS

The balance and movement of fixed assets for the year ended June 30, 2025:

	31 Desember/ December 31, 2024	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	30 Juni / June 30, 2025	
BIAYA PEROLEHAN					HISTORICAL COST
Entitas Induk					Parent Entity
Tanah	285.866.000	-	-	285.866.000	Land
Peralatan dan Mesin	928.278.381.595	27.213.077.964	(12.056.265.958)	943.435.193.601	Equipments and Machine
Gedung dan Bangunan	1.284.641.812.669	37.232.575.254	(17.562.156.625)	1.304.312.231.298	Buildings
Jalan, Irigasi dan Jaringan	45.618.542.357	18.450.000	-	45.636.992.357	Road, Irrigation and Installation
Konstruksi dalam pengerjaan	104.547.001.885	16.284.365.000	(2.364.290.000)	118.467.076.885	Construction in progress
Aset Tetap Lainnya	15.091.515.047	16.285.404	(354.527.606)	14.753.272.845	Other fixed assets
Sub Jumlah (dipindahkan)	2.378.463.119.553	80.764.753.622	(32.337.240.189)	2.426.890.632.986	Sub total (carried forward)



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2025 and December 31, 2024

13 ASET TETAP (Lanjutan)

Saldo dan mutasi aset tetap tahun yang berakhir pada
tanggal 30 Juni 2025: (lanjutan)

13 FIXED ASSETS (Continued)

The balance and movement of fixed assets for the year ended
June 30, 2025: (continued)

	31 Desember/ December 31, 2024	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	30 Juni / June 30, 2025	
Sub Jumlah (pindahan)	2.378.463.119.553	80.764.753.622	(32.337.240.189)	2.426.890.632.986	Sub total (brought forward)
Entitas anak ITS Tekno Sains					Subsidiaries (ITS Tekno Sains)
Peralatan dan Mesin	3.090.591.396	3.186.048.176	-	6.276.639.572	Equipments and machine
Gedung dan Bangunan	2.490.772.747	2.981.212.500	-	5.471.985.247	Buildings
Konstruksi Dalam Pengerjaan	2.672.309.429	413.386.554	-	3.085.695.983	Construction in progress
Aset Tetap Lainnya	2.868.205.471	-	(2.868.205.471)	-	Other fixed assets
Sub Jumlah	11.121.879.043	6.580.647.230	(2.868.205.471)	14.834.320.802	Sub Total
Entitas anak (ITS Kemitraan)					Subsidiaries (ITS Kemitraan)
Peralatan dan Mesin	-	3.083.109.234	-	3.083.109.234	Equipments and machine
Gedung dan Bangunan	7.700.000.000	-	-	7.700.000.000	Buildings
Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	-	-	-	Construction in progress
Aset Tetap Lainnya	3.136.055.134	-	(3.067.609.234)	68.445.900	Other fixed assets
Sub Jumlah	10.836.055.134	3.083.109.234	(3.067.609.234)	10.851.555.134	Sub Total
JUMLAH BIAYA PEROLEHAN	2.400.421.053.730	90.428.510.086	(38.273.054.894)	2.452.576.508.922	TOTAL HISTORICAL COST
AKUMULASI PENYUSUTAN					ACCUMULATED DEPRECIATION
Entitas Induk					Parent Entity
Peralatan dan Mesin	(630.186.703.163)	(48.664.295.056)	14.719.128.507	(664.131.869.712)	Equipments and machine
Gedung dan Bangunan	(208.979.183.792)	(10.254.145.063)	3.825.518	(219.229.503.337)	Buildings
Jalan, Irigasi dan Jaringan	(21.695.997.034)	(419.161.087)	-	(22.115.158.121)	Road, irrigation and installation
Aset Tetap Lainnya	(399.782.835)	(172.942.600)	1.010.000	(571.715.435)	Other fixed assets
Cadangan Penurunan Nilai Aset Tetap	(3.097.292.020)	-	-	(3.097.292.020)	Allowance for deduction fixed assets
Sub Jumlah	(864.358.958.844)	(59.510.543.806)	14.723.964.025	(909.145.538.625)	Sub Total
Entitas anak ITS Tekno Sains					Subsidiaries (ITS Tekno Sains)
Peralatan dan Mesin	(2.419.678.609)	(166.217.266)	-	(2.585.895.875)	Equipments and machine
Gedung dan Bangunan	(120.651.971)	(138.760.494)	-	(259.412.465)	Buildings
Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-	Other fixed assets
Sub Jumlah	(2.540.330.580)	(304.977.761)	-	(2.845.308.341)	Sub Total
Entitas anak (ITS Kemitraan)					Subsidiaries (ITS Kemitraan)
Peralatan dan Mesin	-	(2.184.019.696)	-	(2.184.019.696)	Other fixed assets
Gedung dan Bangunan	(2.245.833.333)	-	-	(2.245.833.333)	Buildings
Aset Tetap Lainnya	(2.599.418.559)	-	2.595.753.360	(3.665.199)	Other fixed assets
Sub Jumlah	(4.845.251.892)	(2.184.019.696)	2.595.753.360	(4.433.518.228)	Sub Total
JUMLAH AKUMULASI PENYUSUTAN	(871.744.541.316)	(61.999.541.263)	17.319.717.385	(916.424.365.194)	TOTAL ACCUMULATED DEPRECIATION
NILAI BUKU ASET TETAP	1.528.676.512.414	28.428.968.824	(20.953.337.509)	1.536.152.143.729	NET BOOK FIXED ASSETS

Berdasarkan penelaahan atas kondisi aset tetap pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

Based on review fixed assets in the end of period, management believe there is no impairment of fixed assets.



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2025 and December 31, 2024

13 ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian Konstruksi dalam Pengerjaan entitas induk per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

13 FIXED ASSETS (Continued)

The detail of construction in progress of parent entity based work unit as of June 30, 2025 and December 31, 2024 were as follows:

	2025	2024	
Konstruksi Dalam Pengerjaan			Construction in Progress
Gedung STP 2	1.104.513.100	1.104.513.100	STP 2 Building
Gedung Tower 3 ITS	897.330.000	897.330.000	Tower 3 ITS Building
Gedung Asrama ITS	23.219.571.477	23.219.571.477	ITS Dormitory Building
Gedung Asrama 1	292.360.000	292.360.000	ITS Dormitory 1 Building
Gedung Asrama 2	292.360.000	292.360.000	ITS Dormitory 2 Building
Gedung Workshop Dep Teknik Material Metalurgi	118.372.800	118.372.800	Workshop Material and Metalurgi Engineering Departement Building
Gerbang ITS Sisi Selatan	12.777.272.637	12.777.272.637	ITS South Side Gate
Gedung Desain Komunikasi Visual ITS	20.444.527.672	20.444.527.672	ITS Visual Design Building
Ged. Perbankan Kawasan Komersial ITS	63.600.000	63.600.000	Banking Building
Workshop REIDI	30.500.000	30.500.000	REIDI Workshop
Perencanaan DED dan Dokumen Perizinan Limbah B3	380.300.000	380.300.000	DED Planning and B3 Waste Licensing Documents
Pengadaan Integrasi Peralatan Kawasan Renewable Energy Integration Demonstrator of Indonesia (REIDI)	14.503.142.000	14.503.142.000	REIDI Workshop
Termin I Jasa Konsultasi Perencanaan DED Ged Workshop FTIRS	95.140.000	95.140.000	FTIRS Workshop
Pekerjaan Soil Test Pembangunan Gedung Fakultas Kedokteran dan Kesehatan	44.400.000	44.400.000	ITS FKK Building
Pengukuran dan Pengurugan Lahan Pembangunan Gedung Fak Kedokteran dan Kesehatan	496.285.000	496.285.000	ITS FKK Building
Termin I Pek Penyusunan DED	252.800.000	252.800.000	Tower 3 DED Termin I
Penambahan 2 Lt Ged Tower 3 ITS CWI 01			
Pekerjaan Kanopi Kaca dan Waterproofing Gedung DKV	477.400.000	477.400.000	ITS FKK Building
Pekerjaan PJU dan Parkir Area Gedung DKV dan Gedung Despro	477.700.000	477.700.000	ITS FKK Building
Termin I Jasa Konsultasi Perencanaan Ged Fakultas Kedokteran dan Kesehatan	179.100.000	179.100.000	ITS FKK Building
Pengadaan Peralatan Lab PUI SmRI Hydraulic Pump, Hydraulic Jack dan Hose Hydraulic Jack	919.746.000	919.746.000	Lab PUI
Pengadaan ICAR plus rheometer DTIS dan data logger portable	799.000.000	799.000.000	ICAR
Sisa Termin Pembangunan Pengelolaan Tempat Penyimpanan Sementara Limbah B3	1.375.200.000	1.375.200.000	B3 Waste Ground
Retensi dan denda Pekerjaan Lanjutan Pembangunan Gedung Asrama ITS Blok M	1.914.872.523	1.914.872.523	Dormitory Building Blok M
Uang Muka Pekerjaan Pembangunan Gedung Fakultas Kedokteran dan Kesehatan	11.386.665.000	11.386.665.000	ITS FKK Building
Pembuatan Plantery Box Agrivoltaic Kawasan REIDI Blok 1 sd 2	496.425.000	496.425.000	ITS REIDI Building
Pembuatan Plantery Box Agrivoltaic Kawasan REIDI Blok 3 sd 4	459.901.000	459.901.000	ITS REIDI Building
Pengadaan Integrasi Peralatan Kawasan Renewable Energy	6.825.008.000	6.825.008.000	ITS REIDI Building
Pengawasan Pengadaan Integrasi Peralatan Kawasan REIDI	76.800.000	76.800.000	
Pengadaan Portable Series 430 Shaft Departemen Siskal	331.335.000	331.335.000	Portable Series 430 Shaft Naval System Department
Pengadaan Peralatan Transformasi Lab Fase 2 Tek Sis & Industri	-	379.290.000	Transformer Tools Lab
Pengadaan Peralatan Transformasi Lab. Fase 2 Paket EL3	-	1.985.000.000	Transformer Tools Lab
Pembangunan gedung Perbankan ITS Jl. Arief Rahman Hakim	2.374.200.000	-	Banking Building Construction
Pekerjaan pembangunan gedung FKK	11.386.665.000	-	FKK Building Construction
Perencanaan dasar gedung parkir graha	149.300.000	-	Planning of Graha Parking Building
Pembayaran ke 2 pembangunan gedung perbankan	2.374.200.000	-	Banking Building Construction
Peralatan dan Mesin SBMPTN	1.451.084.677	1.451.084.677	SBMPTN Equipment and Machinery
Sub Jumlah	118.467.076.885	104.547.001.886	Total Construction in Progress
Entitas anak ITS Tekno Sains			
Konstruksi Dalam Pengerjaan	3.085.695.983	2.672.309.429	Construction in Progress
Sub Jumlah	3.085.695.983	2.672.309.429	
Jumlah Konstruksi Dalam Pengerjaan	121.552.772.868	107.219.311.315	Total Construction in Progress



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2025 and December 31, 2024

13 ASET TETAP (Lanjutan)

Berdasarkan berita acara rekonsiliasi hasil inventarisasi dan penilaian No.BAR-027/WKN.07KNL.01/2018 tanggal 16 April 2018, terdapat perubahan nilai tanah milik negara yang dimanfaatkan oleh institut dengan hasil sebagai berikut :

13 FIXED ASSETS (Continued)

Based on the minutes of reconciliation on the results of asset calculation and assessment number No.BAR-027/WKN.07KNL.01/2018, dated April 16, 2018 there are land values changes held by the state and utilized by the institute's with the following results:

	Luas Tanah / Land Area	Koreksi Nilai Tanah/ Land Value Corection	
Tanah 1 Jl. Kampus ITS Sukolilo Kelurahan Gebang Putih	506.823 m2	384.133.822.275	Land 1 Jl. Kampus ITS Sukolilo Kelurahan Gebang Putih
Tanah 2 Jl. Kampus ITS Sukolilo Kejawan Putih Tambak	148.847 m2	111.076.180.668	Land 2 Jl. Kampus ITS Sukolilo Kejawan Putih Tambak
Tanah 3 Jl. Kampus ITS Sukolilo Kelurahan Kejawan Putih Tambak	122.426 m2	93.087.347.137	Land 3 Jl. Kampus ITS Sukolilo Kejawan Putih Tambak
Tanah 4 Jl. Kampus ITS Sukolilo Kelurahan Keputih	432.644 m2	328.995.044.276	Land 4 Jl. Kampus ITS Sukolilo Kelurahan Keputih
Tanah 5 Jl. Kampus ITS Sukolilo Kelurahan Mulyorejo	577.141 m2	430.018.524.844	Land 5 Jl. Kampus ITS Sukolilo Kelurahan Mulyorejo
Tanah 6 Jl. Kampus ITS Sukolilo Kelurahan Tegalsari	2.945 m2	11.780.000.000	Land 6 Jl. Kampus ITS Sukolilo Kelurahan Tegalsari
Tanah 7 Jl. Manyar No.127 Kelurahan Manyar Sabrangan	15.135 m2	49.188.750.000	Land 7 Jl. Manyar No.127 Kelurahan Manyar Sabrangan
Tanah lainnya Jl. Buncitan Sidoarjo Kelurahan Buncitan	90.582 m2	5.434.920.000	Other land Jl. Buncitan Sidoarjo Kelurahan Buncitan
JUMLAH NILAI PEROLEHAN		1.413.714.589.200	TOTAL ACQUISITION COST
JUMLAH NILAI WAJAR		11.799.650.082.000	TOTAL FAIR VALUE
KOREKSI NILAI		10.385.935.492.800	CORRECTION VALUE

14 ASET TAK BERWUJUD

Saldo dan mutasi aset tak berwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025:

14 INTANGIBLE ASSETS

The balance and movement of intangible assets for the year ended June 30, 2025:

	31 Desember/ December 31, 2024	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	30 Juni / June 30, 2025	
BIAYA PEROLEHAN					HISTORICAL COST
Entitas Induk					Parent Entity
Software	25.631.281.449	50.000.000	(307.192.555)	25.374.088.894	Software
Lisensi	2.918.699.231	-	-	2.918.699.231	Licence
Hasil Kajian/ penelitian	-	-	-	-	The results of the study/research
Paten	66.750.000	5.050.000	-	71.800.000	Patent
Sub Jumlah	28.616.730.680	55.050.000	(307.192.555)	28.364.588.125	Sub Total
Entitas anak ITS Tekno Sains					Subsidiaries
Software	184.891.171	-	(48.384.794)	136.506.377	Software
Sub Jumlah	184.891.171	-	(48.384.794)	136.506.377	Sub Total
TOTAL BIAYA PEROLEHAN	28.801.621.851	55.050.000	(355.577.349)	28.501.094.502	TOTAL HISTORICAL COST (carried forward)
AMORTISASI					AMORTIZATION
Entitas Induk					Parent Entity
Software	(19.886.614.059)	(1.562.030.644)	370.460.916	(21.078.183.787)	Software
Lisensi	(1.116.187.032)	(133.725.402)	-	(1.249.912.434)	Licence
Paten	(22.806.209)	(3.608.326)	-	(26.414.535)	Patent
Sub Jumlah	(21.025.607.300)	(1.699.364.372)	370.460.916	(22.354.510.756)	Sub Total
Entitas anak ITS Tekno Sains					Subsidiaries
Software	(38.882.564)	-	10.000.000	(28.882.564)	Software
Sub Jumlah	(38.882.564)	-	10.000.000	(28.882.564)	Sub Total
JUMLAH AMORTISASI	(21.064.489.864)	(1.699.364.372)	380.460.916	(22.383.393.320)	TOTAL AMORTISATION
NILAI BUKU ASET TIDAK BERWUJUD	7.737.131.987	(1.644.314.372)	24.883.567	6.117.701.182	NET BOOK INTANGIBLE ASSETS



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2025 and December 31, 2024

15 DANA ABADI

Saldo dana abadi pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
adalah sebagai berikut:

15 ENDOWMENT FUND

The balance of endowment fund as of June 30, 2025 and
December 31, 2024 were as follows:

	2025	2024	
Entitas Induk			Parent Entity
Dana Abadi			Endowment Fund
Giro BNI Endowment Fund No. 4984201801	6.009.526.929	3.930.639.311	Current account of BNI Endowment Fund No. 4984201801
Giro Bank Mandiri No. 1400040100100	1.782.178.669	1.889.598.151	Current account of Bank Mandiri No. 1400040100100
Penempatan Endowment Fund ke Badan Wakaf Indonesia	98.000.000.000	98.000.000.000	Placement to the Indonesian Waqf Agency
Jumlah Dana Abadi	105.791.705.598	103.820.237.462	Total Endowment Fund

16 ASET HAK GUNA

Saldo bersih aset hak guna pada 30 Juni 2025 dan 31
Desember 2024 adalah sebagai berikut:

16 RIGHT OF USED ASSETS

The net balance of right of used assets as of June 30, 2025
and December 31, 2024 were as follows:

	2025	2024	
Entitas anak			Subsidiaries
ITS Tekno Sains			ITS Tekno Sains
Aset Hak Guna Ruangan	5.971.270.739	4.954.835.112	Usage rights assets - room
Aset Hak Guna Lahan	4.592.026.422	2.727.891.517	Usage rights assets - land
Akumulasi Hak Sewa Guna	(2.258.942.776)	(489.247.015)	Accumulated Usage rights assets
Nilai Buku Aset Hak Guna	8.304.354.385	7.193.479.614	Book Value of Usage rights assets

17 TAKSIRAN PAJAK

Saldo taksiran pajak pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember
2024 adalah sebagai berikut:

17 ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND

The balance of estimated claims for tax refund as of June 30,
2025 and December 31, 2024 were as follows:

	2025	2024	
Entitas anak			Subsidiaries
ITS Tekno Sains			ITS Tekno Sains
Aset Pajak Tangguhan	114.645.654	-	Deferred tax assets
Taksiran Tagihan Pajak	-	-	Estimated tax receivable
Aset Lain-Lain	-	-	Other assets
Jumlah	114.645.654	-	Total

18 ASET LAIN-LAIN

Saldo aset lain-lain pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
adalah sebagai berikut:

18 OTHER ASSETS

The balance of other assets as of June 30, 2025 and
December 31, 2024 were as follows:

	2025	2024	
Entitas anak			Subsidiaries
Aset Lain-Lain - PT ITS Tekno Sains	14.210.500	1.764.828.957	Other assets - PT ITS Tekno Sains
Aset Lain-Lain - PT ITS Kemitraan	-	-	Other assets - PT ITS Kemitraan
Jumlah Aset Lain-lain	14.210.500	1.764.828.957	Total Other Assets

19 UTANG USAHA

Saldo utang usaha pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
adalah milik Entitas Anak sebagai berikut:

19 ACCOUNT PAYABLE

The balance of accounts payable as of June 30, 2025 and
December 31, 2024 were owned by subsidiary as follows:

	2025	2024	
Entitas anak			Subsidiaries
ITS Tekno Sains			ITS Tekno Sains
Utang pihak ke III	4.402.510.388	4.476.583.443	Account payables to third parties
JUMLAH UTANG USAHA	4.402.510.388	4.476.583.443	TOTAL ACCOUNT PAYABLE



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2025 and December 31, 2024

20 UTANG PAJAK

Saldo utang pajak pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
adalah sebagai berikut:

20 TAXES PAYABLE

The balance of taxes payable as of June 30, 2025 and
December 31, 2024 were as follows:

	2025	2024	
Entitas Induk			Parent Entity
PPN Keluaran	-	-	Value Added Tax
Entitas anak			Subsidiaries
ITS Tekno Sains			ITS Tekno Sains
Pajak Penghasilan Pasal 21	1.314.611.103	509.974.902	Income Tax article 21 st
Pajak Penghasilan Pasal 23	33.109.701	14.507.361	Income Tax article 23 rd
Pajak Penghasilan Pasal 25	-	8.682.844	Income Tax article 25 th
Pajak Penghasilan Pasal 29	-	143.891.260	Income Tax article 29 th
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat (2)	57.764.957	43.364.582	Income Tax article 4 (2)
PPN Keluaran	1.237.880.481	4.499.817.538	Value Added Tax
PPN Keluaran - WAPU	-	-	Value Added Tax - WAPU
Utang Pajak Lainnya	8.715.399.574	10.570.621.418	Other tax payable
Jumlah utang pajak ITS Tekno Sains	11.358.765.816	15.790.859.905	Total taxes payable ITS Tekno Sains
ITS Kemitraan			ITS Kemitraan
PPN Keluaran	55.506.001	-	Value Added Tax
PPN Keluaran - WAPU	213.776.603	-	Value Added Tax - WAPU
Utang Pajak Lainnya	230.000	-	Other tax payable
Jumlah utang pajak ITS Kemitraan	269.512.604	-	Total taxes payable ITS Kemitraan
JUMLAH UTANG PAJAK	11.628.278.420	15.790.859.905	TOTAL TAXES PAYABLE

21 BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Saldo beban yang masih harus dibayar pada 30 Juni 2025 dan
31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

21 ACCRUED EXPENSES

The balance of accrued expenses as of June 30, 2025 and
December 31, 2024 were as follows:

	2025	2024	
Entitas Induk			Parent Entity
Utang Beban Kerjasama PPM	-	-	PPM cooperation Expenses Loan
Honorarium dan Gaji	23.908.931.059	25.549.248.672	Salaries
Listrik	993.478.151	959.910.561	Electricity
Air	-	335.182.510	Water
Telepon	1.211.821	1.385.285	Telephone
Kerjasama Pendidikan	2.569.112.729	40.355.719.665	Education cooperation
Proyektan	61.280.546.938	-	Projectant
Sub Jumlah	88.753.280.698	67.201.446.693	Sub Total
Entitas anak (ITS Tekno Sains)			Subsidiaries (ITS Tekno Sains)
Honorarium dan Gaji	-	59.126.731	Reward and salaries
Lainnya	4.093.419.497	6.129.753.487	Others
Proyektan	38.571.833.526	71.855.837.586	Projectant
Sub Jumlah	42.665.253.023	78.044.717.804	Sub Total
JUMLAH BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR	131.418.533.721	145.246.164.497	TOTAL ACCRUED EXPENSES



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2025 and December 31, 2024

22 PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Saldo pendapatan diterima dimuka pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

22 UNEARNED REVENUE

The balance of unearned Revenue as of June 30, 2025 and December 31, 2024 were owned by subsidiary as follows:

	2025	2024	
Entitas Induk			Parent Entity
Uang Kuliah Tunggal			Student tuition fee
UKT Mahasiswa D4	6.547.233.333	4.329.166.667	D4 Student
UKT Mahasiswa S1	45.338.929.835	31.613.104.999	S1 Student
SPP mahasiswa D4	3.076.966.667	1.155.766.667	D4 Student tuition fees
SPP mahasiswa S1	52.708.577.333	25.784.833.333	S1 Student tuition fees
SPP mahasiswa S2	9.120.833.333	9.778.766.667	S2 Student tuition fees
SPP mahasiswa S3	3.341.500.000	3.360.466.667	S3 Student tuition fees
SPP Mahasiswa MMT	7.745.916.667	8.222.500.000	MMT Student tuition fees
SPP Mahasiswa Pendidikan Profesi	716.666.667	708.333.333	Profession Education Student tuition fees
Kuliah Penyegaran S3	259.500.000	-	S3 Refreshment Course
Sewa lahan bank	1.311.645.541	-	Bank land rent
Uang Muka Pelanggan	-	-	Customer advances
Sub Jumlah	130.167.769.376	84.952.938.333	Sub Total
Entitas anak (ITS Tekno Sains)			Subsidiaries (ITS Tekno Sains)
Pendapatan diterima dimuka	-	106.900.434	Unearned revenue
Sub Jumlah	-	106.900.434	Sub Total
JUMLAH PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA	130.167.769.376	85.059.838.767	TOTAL UNEARNED REVENUE

23 UTANG JANGKA PENDEK LAINNYA

Saldo utang jangka pendek lainnya pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

23 OTHER SHORT-TERM DEBT

The balance of other short-term debt as of June 30, 2025 and December 31, 2024 were as follows:

	2025	2024	
Entitas Induk			Parent Entity
Titipan Dana Deposit Asrama	27.725.000	27.725.000	Dormitory Fund payable
Titipan Ikoma	150.400.000	149.400.000	IKOMA payable
Retur Honorarium Mahasiswa Kegiatan KRI	1.160.625	1.160.625	Return of student honorarium for KRI activities
Retur atas transaksi	314.465.384	209.018.710	Return on transaction
Sisa Dana APBN-K	221.198.223	221.198.223	Remaining APBNK funds
Penerimaan ITS Lelang (BNI)	52.000.000	52.000.000	Other Short Term-Debt
Utang jangka pendek lainnya ITS Mart	63.547.673	1.400.000	Other Account Payable ITS Mart
PPN Keluaran ITS Mart	121.813.768	25.596.250	VAT Payable ITS Mart
Pengembalian UK BPP Departemen yang belum terdefiniskan	29.778.999	29.733.999	Return of BPP transactions
Pengadaan Peralatan HETI Bambang Sudarmanta	-	54.164.575	HETI Equipment Procurement Bambang S
Ahmad Zaini pengadaan interior flagship raisa TF 2	252.979.000	276.874.000	Procurement of interior for flagship Raisa
Pengembalian ADB HETI (TRAINING-ITS-2022)	104.744.429	72.858.734	ADB HETI Return (TRAINING-ITS-2022)
Pengembalian ADB HETI (BRIDGING-ITS-2022)	37.265.813	37.265.813	ADB HETI Return (BRIDGING-ITS-2022)
Pengembalian ADB HETI (GRANT HETI-ITS-2024)	75.211.769	-	ADB HETI Return (GRANT-ITS-2022)
Pengembalian ADB HETI (HIBAH -ITS-2022)	24.061.825	22.137.825	ADB HETI Return (HIBAH-ITS-2022)
Pengadaan Laptop HETI ADB an Triwilaswandio	-	4.500.000	Procurement of Laptops Triwilaswandio
TRI ACHMADI ATAU LILIES S	20.000.000	20.000.000	TRI ACHMADI or LILIES S
Ahmad Zain desain produksi part dan modular robot servis HETI	5.000.000	5.000.000	Service robot part & modular production
Bpk MUHAMMAD NUR YUNIARTO	70.960.000	70.960.000	Mr. MUHAMMAD NUR YUNIARTO
DEWIE SAKTIA ARDIANTON Creative Industry	1.689.118	1.689.118	DEWIE SAKTIA A Creative Industry
Siti Zullaikah Pengadaan bubble column reactor	113.500.000	120.886.000	Procurement of bubble column reactors
Pembangunan Ruang Himpunan Departemen Teknik Geomatika	-	278.538.288	Construction of the Geomatics
Kegiatan Penelitian APBNK - ITS	-	62.716.468	APBNK Research Activities
Saldo teknik Fisika a.n Khusnul Khotimah	9.000.000	9.000.000	Physics Engineering Balance a.n Khusnul
Saldo Dir. Kemahasiswaan a.n Nurul Makiyah	3.900.000	3.900.000	Balance of the Director of Student Affairs in
Saldo MWA a.n Dara Paramitha	-	4.881.500	Balance MWA a.n Dara Paramitha
Pengembalian Sisa Dana Hibah Prog	60.626.002	60.626.002	Refund of Remaining Grant Funds for the
Pengembalian Beasiswa Kementerian	-	14.250.000	Ministry Scholarship Refund
ITS Tekno Sains	66.053.500	66.053.500	ITS Tekno Sains Debt
Kelebihan dana aplikasi Dini Adni Navastara	16.367.000	-	Advantages of Dini Adni Navastara application
Dana Inspirasi PI Gede Wibawa	169.773.625	-	PI Gede Wibawa Inspiration Fund
Denda keterlambatan pembayaran pajak	1.453.000	-	Penalty for late tax payment
Pengadaan Penelitian Penguatan Teaching Factory IC RUDY DIKAIRC	2.107.100	-	Research Procurement Strengthening
Pengadaan reaktor RY PERRY BURHAN	146.797.500	-	Procurement of the RY PERRY BURHAN
Deposit Pajak Pegawai	1.636.809.135	-	Employee Tax Deposit
Deposit PPh 21 Unit	966.607.656	-	Article 21 Income Tax Deposit
Deposit PPh Unifikasi Unit	188.420.052	-	Unified Income Tax Deposit for the Unit
Sub Jumlah	4.955.416.196	1.903.534.630	Sub Total



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For the year ended
June 30, 2025 and December 31, 2024

23 UTANG JANGKA PENDEK LAINNYA (lanjutan)

Saldo utang jangka pendek lainnya pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Entitas anak			Subsidiaries
ITS Tekno Sains			ITS Tekno Sains
Utang Jangka Pendek Lainnya	627.589.013	647.593.228	Other current Liabilities
Sub Jumlah	627.589.013	647.593.228	Sub Total
ITS Kemitraan			ITS Kemitraan
Utang Jangka Pendek Lainnya	1.563.850.484	1.506.350.484	Other current Liabilities
Sub Jumlah	1.563.850.484	1.506.350.484	Sub Total
JUMLAH UTANG JANGKA PENDEK LAINNYA	7.146.855.693	4.057.478.342	TOTAL OTHER SHORT-TERM DEBT

23 OTHER SHORT-TERM DEBT (Continued)

The balance of other short-term debt as of June 30, 2025 and December 31, 2024 were as follows:

24 LIABILITAS JANGKA PANJANG

Saldo liabilitas jangka panjang pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 milik Entitas Anak sebagai berikut:

	2025	2024	
Entitas anak			Subsidiaries
Liabilitas Imbalan Kerja	7.440.839.218	7.469.923.896	Employee benefits
Liabilitas Sewa Ruangan	4.948.471.321	7.178.610.633	Rent room
Liabilitas Sewa Tanah/lahan	3.854.305.384	-	Rent land
Liabilitas Pajak Tangguhan	258.994.515	199.563.000	Deferred Tax Liabilities
Utang Jangka Panjang Lainnya	-	113.442.704	Others Long Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	16.502.610.438	14.961.540.233	TOTAL LONG TERM LIABILITIES

24 LONG TERM LIABILITIES

The balance of long term liabilities as of June 30, 2025 and December 31, 2024 were owned by subsidiary as follows:

Entitas anak mengakui imbalan pasca kerja untuk semua karyawan berstatus non PNS berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Cadangan imbalan pasca kerja program imbalan pasti dibentuk berdasarkan perhitungan manajemen. Tidak ada pendanaan yang disediakan untuk liabilitas imbalan pasca kerja ini.

Subsidiaries recognised post-retirement benefits for all its Non PNS status employees based on Labor Law No.13/2003. The provision for defined post-retirement benefit obligation is based on management's calculation. There is no fund provided for such liability for post-retirement benefits.

Asumsi yang digunakan untuk menentukan imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The assumptions used in determining the employee benefits are as follows:

Usia pensiun
Tingkat

55 tahun/years
8,5% per tahun/8.5%
per annum

Normal retirement age
Discounted rate

25 ASET NETO TIDAK TERIKAT

	2025	2024	
Saldo awal	1.100.003.353.481	1.020.458.792.994	Beginning balance
Kenaikan aset neto	-	-	Increase of net assets
Surplus periode berjalan	276.863.251.711	79.544.560.487	Surplus current period
JUMLAH ASET NETO TIDAK TERIKAT	1.376.866.605.192	1.100.003.353.481	TOTAL UNRESTRICTED NET ASSETS

25 UNRESTRICTED NET ASSETS

26 ASET NETO TERIKAT

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Saldo Awal	924.865.680.784	861.115.785.255	Beginning balance
Koreksi aset neto	(3.416.020.173)	63.749.895.529	Net balance correction
JUMLAH ASET NETO TERIKAT	921.449.660.611	924.865.680.784	TOTAL RESTRICTED NET ASSETS

26 RESTRICTED NET ASSETS

This account consists of:

27 KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Entitas anak			Subsidiaries
Saldo Awal	6.244.929.070	4.060.669.361	Beginning balance
Kenaikan/ Penurunan	912.409.919	2.184.259.709	Increase/ Decrease
JUMLAH KEPENTINGAN NON PENGENDALI	7.157.338.989	6.244.929.070	TOTAL NON CONTROLLING INTEREST

27 NON CONTROLLING INTEREST

This account consists of:



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE
FINANCIAL STATEMENTS**
For the year ended
June 30, 2025 and December 31, 2024

28 PENDAPATAN LAYANAN AKADEMIK DAN USAHA

Rincian pendapatan layanan akademik dan usaha pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

28 ACADEMIC SERVICES AND BUSINESS REVENUES

The detail of academic services and business revenues for June 30, 2025 and 2024 were as follows:

	2025	2024	
Tidak Terikat:			Unrestricted:
Pendapatan Uang Kuliah			Tuition Fee
Pendapatan Uang Kuliah UKT			UKT Tuition Fee
Pendapatan UKT S1	93.349.180.459	91.715.905.587	S1 UKT Fee
Pendapatan UKT S2	-	80.000.000	S2 UKT Fee
Pendapatan UKT S3	-	-	S3 UKT Fee
Pendapatan UKT D3	-	-	D3 UKT Fee
Pendapatan UKT D4	13.015.933.334	13.228.300.001	D4 UKT Fee
Pendapatan Uang Kuliah Non UKT			Non UKT Tuition Fee
Pendapatan SPP S1	72.416.500.000	60.574.050.000	S1 Tuition Fee
Pendapatan SPP S2	27.970.933.334	20.362.850.001	S2 Tuition Fee
Pendapatan SPP S3	6.932.966.667	9.706.183.336	S3 Tuition Fee
Pendapatan SPP D4	3.182.200.000	1.234.900.000	D4 Tuition Fee
Pendapatan SPP MMT	26.925.833.333	24.217.833.333	MMT Tuition Fee
Pendapatan SPP Program Profesi	3.802.166.666	2.241.800.000	Profession Program Tuition Fee
Pendapatan Kuliah Penyegaran S2	-	-	S2 Refresher class Tuition Fee
Pendapatan Kuliah Penyegaran S3	-	-	S3 Refresher class Tuition Fee
Jumlah Pendapatan Uang Kuliah	247.595.713.793	223.361.822.258	Total Tuition Fee
Pendapatan Uang Sumbangan			Contribution Revenues
Pendapatan SPI S1	167.500.000	3.073.750.000	S1 SPI Revenue
Pendapatan SPI S2	-	-	S2 SPI Revenue
Pendapatan SPI S3	-	-	S3 SPI Revenue
Pendapatan SPI D4	60.000.000	-	D4 SPI Revenue
Pendapatan SPA	16.636.700.000	-	SPA Revenue
Pendapatan IPI S1	116.324.925.000	18.090.200.000	S1 IPI Revenue
Pendapatan IPI D4	8.485.000.000	11.305.500.000	D4 IPI Revenue
Jumlah Pendapatan Uang Sumbangan	141.674.125.000	32.469.450.000	Total Contribution Revenues
Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan Lainnya			Other Education Service Revenues
Pendapatan IPITS S1	-	-	S1 IPITS Revenue
Pendapatan IPITS S2	201.250.000	240.000.000	S2 IPITS Revenue
Pendapatan IPITS S3	87.500.000	40.000.000	S3 IPITS Revenue
Pendapatan IPITS D4	-	-	D4 IPITS Revenue
Pendapatan IPITS MMT	222.500.000	223.750.000	MMT IPITS Revenue
Pendapatan Pendaftaran	5.437.003.000	5.137.110.000	Registration Revenue
Pendapatan Wisuda	674.804.000	564.400.000	Graduation Revenue
Pendapatan S1 Lainnya	-	-	Other Services Revenue
Pendapatan S2 Lainnya	-	-	Other Services Revenue
Pendapatan S3 Lainnya	-	-	Other Services Revenue
Pendapatan Pelayaran	-	-	Shipping Revenue
Pendapatan Kegiatan Seminar	199.704.824	338.299.237	Seminary activity Revenue
Pendapatan Kegiatan Kemahasiswaan	140.420.000	315.297.100	Student activity Revenue
Pendapatan Layanan lainnya	462.473.001	684.584.000	Other Services Revenue
Jumlah Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan Lainnya	7.425.654.825	7.543.440.337	Total Other Education Service Revenues
Pendapatan Penelitian			Research Revenues
Pendapatan Hak Cipta	-	-	Copyright Revenue
Pendapatan Royalti	-	-	Royalty Revenue
Pendapatan Paten	-	1.950.000	Patent Revenue
Pendapatan Penelitian Lainnya	-	-	Other Research Revenue
Jumlah Pendapatan Penelitian	-	1.950.000	Total Research Revenues
Sub Jumlah (dipindahkan)	396.695.493.618	263.376.662.595	Sub total (carried forward)



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE
FINANCIAL STATEMENTS**
For the year ended
June 30, 2025 and December 31, 2024

28 PENDAPATAN LAYANAN AKADEMIK DAN USAHA (Lanjutan)

Rincian pendapatan layanan akademik dan usaha pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**28 ACADEMIC SERVICES AND BUSINESS
REVENUES (Continued)**

The detail of academic services and business revenues for June 30, 2025 and 2024 were as follows: (continued)

	2025	2024	
Tidak Terikat: (lanjutan)			Unrestricted: (continued)
Sub Jumlah (pindahan)	396.695.493.618	263.376.662.595	Sub total (brought forward)
Pendapatan Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya			Other Supply of Goods and Service Revenues
Pendapatan Laboratorium	2.607.386.251	1.087.757.555	Laboratorium Services Revenue
Pendapatan Sewa	465.070.369	1.414.818.932	Rent Revenue
Pendapatan Sewa Rumah Dinas	228.830.046	160.079.473	Rent of Service House Revenue
Pendapatan Usaha Lainnya	11.368.138.080	9.667.932.126	Other Service Revenue
Jumlah Pendapatan Penyediaan Barang Dan Jasa Lainnya	14.669.424.746	12.330.588.086	Total Other Supply of Goods and Service Revenues
JUMLAH PENDAPATAN LAYANAN AKADEMIK DAN USAHA	411.364.918.364	275.707.250.681	TOTAL ACADEMIC SERVICES AND BUSINESS REVENUES

29 PENDAPATAN APBN

Rincian pendapatan APBN pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

29 REVENUE FROM APBN

The detail of revenue from APBN for June 30, 2025 and 2024 were as follows:

	2025	2024	
Terikat:			Restricted:
Pendapatan APBN			Operational APBN Revenue
Pendapatan APBN Operasional Terikat Temporer	93.220.516.809	90.615.925.907	Restricted Temporary Operating APBN Revenue
Jumlah Pendapatan APBN	93.220.516.809	90.615.925.907	Total APBN Revenue
Pendapatan BPPTN-BH			Operational BPPTN-BH Revenue
Pendapatan BPPTN-BH Operasional Terikat Temporer	18.400.618.876	33.818.941.202	Restricted Temporary Operating BPPTN-BH Revenue
Jumlah Pendapatan BPPTN-BH	18.400.618.876	33.818.941.202	Total Operational BPPTN-BH Revenue
Pendapatan Kementerian Lainnya			Other Ministry Revenues
Pendapatan Beasiswa	7.672.414.135	5.019.385.196	Scholarship Revenue
Pendapatan Kegiatan Pembelajaran	-	38.973.586.676	Learning Activity Revenue
Pendapatan Penelitian	25.681.090.687	11.487.140.309	Research Revenue
Pendapatan Kemahasiswaan	-	1.267.894.000	Student Activity Revenue
Pendapatan SBMPTN	4.649.689.800	4.149.340.750	SBMPTN Revenue
Pendapatan Lainnya	1.113.452.800	81.150.000	Other Revenue
Jumlah Pendapatan Kementerian Lainnya	39.116.647.422	60.978.496.931	Total Other Ministry Revenues
JUMLAH PENDAPATAN APBN	150.737.783.107	185.413.364.040	TOTAL REVENUE FROM APBN

30 PENDAPATAN USAHA LAINNYA

Rincian pendapatan usaha lainnya pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

30 OTHER SERVICE REVENUES

The detail of other service revenues for June 30, 2025 and 2024 were as follows:

	2025	2024	
Tidak Terikat:			Unrestricted:
Entitas Induk			Parent Entity
Pendapatan Hibah	22.268.031.705	11.728.122.543	Bequest Revenue
Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha	119.354.484.519	85.626.547.170	Corporate Cooperation Revenue
Pendapatan Hasil Kerjasama PEMDA	16.250.452.995	7.299.626.613	PEMDA cooperation Revenue
Sub Jumlah (dipindahkan)	157.872.969.219	104.654.296.326	Sub total (carried forward)



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE
FINANCIAL STATEMENTS**
For the year ended
June 30, 2025 and December 31, 2024

30 PENDAPATAN USAHA LAINNYA (Lanjutan)

Rincian pendapatan usaha lainnya pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

30 OTHER SERVICE REVENUES (Continued)

The detail of other service revenues for June 30, 2025 and 2024 were as follows: (continued)

	2025	2024	
Tidak Terikat: (lanjutan)			Unrestricted: (continued)
Sub Jumlah (pindahan)	157.872.969.219	104.654.296.326	Sub total (brought forward)
Entitas Anak			Subsidiaries
Pendapatan Entitas Anak	55.649.462.747	55.626.326.351	Subsidiaries Revenue
Sub Jumlah	55.649.462.747	55.626.326.351	Sub total
JUMLAH PENDAPATAN USAHA LAINNYA	213.522.431.966	160.280.622.677	TOTAL OTHER SERVICE REVENUES

31 BEBAN LAYANAN AKADEMIK DAN USAHA

Rincian beban layanan akademik dan usaha pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

31 ACADEMIC SERVICES AND BUSINESS EXPENSES

The detail of academic services and business expenses for June 30, 2025 and 2024 were as follows:

	2025	2024	
Terikat:			Restricted:
Beban Pegawai			Employee Expenses
Beban Gaji PNS	41.254.914.904	37.217.208.594	Civil Servant Salary Expenses
Beban Tunjangan PNS	49.037.160.422	45.807.312.900	Civil Servant Benefits Expense
Beban Gaji Non PNS	7.924.156.545	7.291.340.897	Non PNS Salary Expenses
Beban Tunjangan Non PNS	714.063.000	824.878.000	Non PNS Benefits Expense
Beban Honorarium/Lembur/ Vakasi	216.361.000	204.547.153	wage/overtime/vacation expenses
Beban Tunjangan Umum Non PNS	864.957.500	639.293.400	Non PNS General Benefits Expense
Honorarium Lainnya	-	-	Other salaries
Jumlah Beban Pegawai	100.011.613.371	91.984.580.944	Total Employee Expenses
Beban Bahan dan Perlengkapan			Material and Tools Expense
Beban Keperluan Kantor	-	-	Office Supplies Expenses
Beban Konsumsi	18.113.300	143.407.481	Meal Expenses
Beban Habis Pakai	390.685.800	3.946.503	Consumable Expenses
Beban Surat, Cetak, Penerbitan, dan Penggandaan	2.600.000	4.726.000	Mail, mould, edition, reduplication Expenses
Beban Bahan dan Perlengkapan Lainnya	-	-	Material and Tools Expenses
Jumlah Beban Bahan dan Perlengkapan	411.399.100	152.079.984	Total Material and Tools Expenses
Beban Jasa			Services Expenses
Beban Langganan	-	458.487.491	Subscription Expenses
Beban Jasa Konsultan	-	-	Consultancy service expenses
Beban Sewa	-	47.416.510	Rent expenses
Beban Jasa Profesi	-	-	Professional service expenses
Beban Jasa Lainnya	-	-	Other service expenses
Jumlah Beban Jasa	-	505.904.001	Total Services Expenses
Beban Pemeliharaan			Maintenance Expenses
Beban Pemeliharaan Gedung Dan Bangunan	-	-	Maintenance of Building Expenses
Beban Pemeliharaan Peralatan & Mesin	-	-	Maintenance of Tool an Machinery Expenses
Jumlah Beban Pemeliharaan	-	-	Total Maintenance Expenses
Beban Perjalanan Dinas			Official Travel Expenses
Beban Perjalanan Dinas Dalam Negeri	680.000	30.900.000	Domestic Official Travel Expenses
Beban Perjalanan Dinas Luar Negeri	-	570.238.750	Foreign Official Travel Expenses
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	-	-	In-City Official Travel Expenses
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting dalam kota	-	-	Meeting Package Official Travel Expenses in the city
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	-	-	Official Travel Expenses for Out-of-Town Meeting Packages
Jumlah Beban Perjalanan Dinas	680.000	601.138.750	Total Official Travel Expenses
Sub Jumlah (dipindahkan)	100.423.692.471	93.243.703.679	Sub total (carried forward)



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE
FINANCIAL STATEMENTS**
For the year ended
June 30, 2025 and December 31, 2024

31 BEBAN LAYANAN AKADEMIK DAN USAHA (Lanjutan)

Rincian beban layanan akademik dan usaha pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**31 ACADEMIC SERVICES AND BUSINESS
EXPENSES (Continued)**

The detail of academic services and business expenses for June 30, 2025 and 2024 were as follows: (continued)

	2025	2024	
Terikat: (lanjutan)			Restricted: (continued)
Sub Jumlah (pindahan)	100.423.692.471	93.243.703.679	Sub total (brought forward)
Beban Penelitian	18.087.085.852	15.635.166.371	Research Expenses
Beban Pengabdian Masyarakat	-	-	Community Devotion Expense
Beban Lainnya			Other Expenses
Beban Penyelenggaraan Pendidikan	743.082.617	132.286.187	Studying activity Expenses
Beban Kesejahteraan Mahasiswa	1.658.774.697	795.543.419	Student welfare Expenses
Beban Pengembangan SDM	2.147.750.000	1.309.358.858	Human resources development Expenses
Beban Kegiatan Kemahasiswaan	-	1.066.848.000	Student Affairs Activities Expenses
Jumlah Beban Lainnya	4.549.607.314	3.304.036.464	Total Other Expenses
Jumlah Beban Layanan Akademik dan Usaha Terikat	123.060.385.637	112.182.906.514	Total Restricted Academic Services and Business Expenses
Tidak Terikat:			Unrestricted:
Beban Pegawai			Employee Expenses
Beban Gaji Non PNS	2.687.633.456	3.486.529.634	Non PNS Salary Expense
Beban Tunjangan Non PNS	257.480.000	328.015.000	Non PNS Benefits Expense
Beban Honorarium/Lembur/ Vakasi	44.679.649.385	101.895.285.296	wage/overtime/vacation expenses
Honorarium Lainnya	67.839.125	-	Other salaries
Jumlah Beban Pegawai	47.692.601.966	105.709.829.930	Total Employee Expenses
Beban Bahan dan Perlengkapan			Material and Tools Expense
Beban Keperluan Kantor	112.312.389	63.463.017	Office Supplies Expenses
Beban Konsumsi	427.564.755	1.447.156.918	Meal Expenses
Beban Habis Pakai	1.481.053.839	2.304.647.784	Consumable Expenses
Beban Surat, Cetak, Penerbitan, dan Penggandaan	552.712.043	474.854.181	Mail, mould, edition, reduplication
Beban Bahan dan Perlengkapan Lainnya	8.390.000	8.250.000	Material and Tools Expenses
Jumlah Beban Bahan dan Perlengkapan	2.582.033.026	4.298.371.900	Total Material and Tools Expenses
Beban Jasa			Services Expenses
Beban Listrik, Air dan Komunikasi	1.243.433.810	1.364.536.883	Electricity, Water and Communication Expenses
Beban Langganan	6.075.888.024	244.210.644	Subscription Expenses
Beban Sewa	734.831.229	1.050.604.902	Rent expenses
Beban Jasa Profesi	357.824.942	290.764.610	Professional service expenses
Beban Jasa Lainnya	8.100.000	6.400.000	Other service expenses
Jumlah Beban Jasa	8.420.078.005	2.956.517.039	Total Services Expenses
Beban Pemeliharaan			Maintenance Expenses
Beban Pemeliharaan Gedung Dan Bangunan	783.143.547	1.215.208.417	Maintenance of Building Expenses
Beban Pemeliharaan Peralatan & Mesin	574.513.103	855.266.196	Maintenance of Tool an Machinery Expenses
Beban Pemeliharaan Software	1.200.000	7.923.397	Maintenance software expenses
Jumlah Beban Pemeliharaan	1.358.856.650	2.078.398.010	Total Maintenance Expenses
Beban Perjalanan Dinas			Official Travel Expenses
Beban Perjalanan Dinas Dalam Negeri	1.816.148.470	2.026.770.152	Domestic Official Travel Expenses
Beban Perjalanan Dinas Luar Negeri	573.331.275	442.586.635	Foreign Official Travel Expenses
Jumlah Beban Perjalanan Dinas	2.389.479.745	2.469.356.787	Total Official Travel Expenses
Sub Jumlah (dipindahkan)	62.443.049.392	117.512.473.666	Sub total (carried forward)



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE
FINANCIAL STATEMENTS**
For the year ended
June 30, 2025 and December 31, 2024

31 BEBAN LAYANAN AKADEMIK DAN USAHA (Lanjutan)

Rincian beban layanan akademik dan usaha pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**31 ACADEMIC SERVICES AND BUSINESS
EXPENSES (Continued)**

The detail of academic services and business expenses for June 30, 2025 and 2024 were as follows: (continued)

	2025	2024	
Tidak Terikat: (lanjutan)			Unrestricted: (continued)
Sub Jumlah (pindahan)	62.443.049.392	117.512.473.666	Sub total (brought forward)
Beban Penyusutan			Depreciation Expense
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	45.327.700.784	33.293.989.422	Tools and machines depreciation
Beban Penyusutan Gedung Dan Bangunan	10.254.145.063	10.134.401.373	Building depreciation expenses
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	448.374.073	405.979.673	Road, irrigation and installation depreciation expenses
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	143.729.614	1.403.502	Other fixed assets depreciation expenses
Jumlah Beban Penyusutan	56.173.949.534	43.835.773.970	Total Depreciation Expenses
Beban Amortisasi			Amortization Expense
Beban Amortisasi per Jenis Software	1.498.322.283	1.563.046.578	Amortization software expenses
Beban Amortisasi per Lisensi	133.725.402	145.116.996	Amortization license expenses
Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud Lainnya	3.608.326	3.337.494	Amortization others intangible assets
Jumlah Beban Amortisasi	1.635.656.011	1.711.501.068	Total Amortization Expenses
Beban Penyisihan Piutang	992.905.643	1.555.541.743	Account receivable Allowance Expenses
Beban Penelitian	11.498.470.860	22.435.598.724	Research Expenses
Beban Pengabdian Masyarakat	101.543.251.173	89.834.228.833	Community Devotion Expense
Beban Lainnya			Other Expenses
Beban Penyelenggaraan Pendidikan	4.824.110.107	6.004.539.301	Studying activity Expenses
Beban Kesejahteraan Mahasiswa	4.923.913.593	7.628.276.336	Student welfare Expenses
Beban Pengembangan SDM	1.522.077.753	970.301.849	Human resources development Expenses
Beban Kegiatan Kemahasiswaan	641.085.703	10.032.000	Student Affairs Activities Expenses
Beban Lainnya	6.023.598.030	6.710.166.631	Other Expenses
Beban Pokok Pendapatan-Entitas Anak	51.330.821.276	49.414.462.708	Cost of Income-Subsidiaries
Beban Pemasaran-Entitas Anak	73.535.007	-	Marketing Expenses-Subsidiaries
Jumlah Beban Lainnya	69.339.141.469	70.737.778.825	Total Other Expenses
Jumlah Beban Layanan Akademik dan Usaha Tidak Terikat	303.626.424.082	347.622.896.829	Total Unrestricted Academic Services and Business Expenses
JUMLAH BEBAN LAYANAN AKADEMIK DAN USAHA	426.686.809.719	459.805.803.343	TOTAL ACADEMIC SERVICES AND BUSINESS EXPENSES

32 BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

32 GENERAL AND ADMINISTRATON EXPENSES

The detail of general and administration expenses for June 30, 2025 and 2024 were as follows:

	2025	2024	
Terikat:			Restricted:
Beban Pegawai			Employee Expenses
Beban Gaji PNS	1.167.886.351	5.038.090.215	Civil Servant Salary Expenses
Beban Tunjangan PNS	266.538.338	1.828.616.798	Civil Servant Benefits Expense
Sub Jumlah (dipindahkan)	1.434.424.689	6.866.707.013	Sub total (carried forward)



INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024



INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
June 30, 2025 and December 31, 2024

32 BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (Lanjutan)

Rincian beban umum dan administrasi pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32 GENERAL AND ADMINISTRATON EXPENSES (continued)

The detail of general and administration expenses for June 30, 2025 and 2024 were as follows: (continued)

	2025	2024	
<u>Terikat: (lanjutan)</u>			<u>Restricted: (continued)</u>
Beban Pegawai (lanjutan)			Employee Expenses (continued)
Sub Jumlah (pindahan)	1.434.424.689	6.866.707.013	Sub total (brought forward)
Beban Gaji Non PNS	19.135.439.211	15.527.497.991	Non PNS Salary Expenses
Beban Tunjangan Non PNS	2.300.983.000	2.128.873.000	Non PNS Benefits Expense
Beban Honorarium/Lembur/ Vakasi	60.000	81.150.000	wage/overtime/vacation expenses
Jumlah Beban Pegawai	22.870.906.900	24.604.228.004	Total Employee Expenses
Beban Bahan dan Perlengkapan			Material and Tools Expenses
Beban Keperluan Kantor	1.115.183.709	835.964.322	Office supplies expenses
Jumlah Beban Bahan dan Perlengkapan	1.115.183.709	835.964.322	Total Material and Tools Expenses
Beban Jasa			Service Expenses
Beban Listrik, Air dan Komunikasi	7.107.327.034	4.729.142.884	Electricity, Water and Communication Expenses
Jumlah Beban Jasa	7.107.327.034	4.729.142.884	Total Services Expenses
Beban Perjalanan Dinas			Official Travel Expenses
Beban Perjalanan Dinas Dalam Negeri	-	-	Domestic Official Travel Expenses
Beban Perjalanan Dinas Luar Negeri	-	-	Foreign Official Travel Expenses
Jumlah Beban Perjalanan Dinas	-	-	Total Official Travel Expenses
Beban Lain-lain			Others Expenses
Beban Perjalanan Dinas	-	2.645.298.048	Official Travel Expenses
Jumlah Beban Lain-lain	-	2.645.298.048	Total Others Expenses
Jumlah Beban Umum dan Adminstrasi Terikat	31.093.417.643	32.814.633.258	Total Restricted General and Administration Expenses
<u>Tidak Terikat:</u>			<u>Unrestricted:</u>
Beban Pegawai			Employee Expenses
Beban Gaji Non PNS	5.411.473.716	4.805.179.315	Non PNS Salary Expenses
Beban Tunjangan Non PNS	126.100.000	143.660.000	Non PNS Benefits Expense
Beban Honorarium/Lembur/ Vakasi	22.627.540.425	31.491.490.039	wage/overtime/vacation expenses
Beban Gaji Pegawai Kontrak Fungsional	5.050.995.665	4.477.688.429	Functional Employee salaries
Beban Lembur Pegawai Kontrak Fungsional	65.525.000	69.440.000	Functional Employee overtime expenses
Honorarium Lainnya	2.525.660.116	1.055.658.268	Other salaries
Beban imbalan kerja	-	-	Employee benefits expenses
Jumlah Beban Pegawai	35.807.294.922	42.043.116.051	Total Employee Expenses
Beban Bahan dan Perlengkapan			Material and Tools Expenses
Beban Keperluan Kantor	961.968.298	1.049.690.535	Office supplies expenses
Beban Konsumsi	1.404.642.432	1.733.605.871	Meal expenses
Beban Habis Pakai	68.938.830	56.551.735	Consumable expenses
Beban Surat, Cetak, Penerbitan, dan Penggandaan	116.055.458	218.491.185	mail, media, edition, reproduction expenses
Beban Bahan dan Perlengkapan Lainnya	2.575.634.870	1.929.294.413	Material and tools expenses
Jumlah Beban Bahan dan Perlengkapan	5.127.239.888	4.987.633.739	Total Material and Tools Expenses
Beban Jasa			Service Expenses
Beban Listrik, Air dan Komunikasi	2.108.309.520	4.020.569.904	Electricity, water and communication expenses
Beban Jasa Konsultan	412.920.000	419.070.000	Consultancy service expenses
Beban Sewa	375.117.423	208.422.898	Rent expenses
Beban Jasa Profesi	199.366.164	247.458.926	Professional service expenses
Beban Jasa Lainnya	1.262.067.253	1.321.820.126	Other service expenses
Jumlah Beban Jasa	4.357.780.360	6.217.341.854	Total Services Expenses
Sub Jumlah (dipindahkan)	45.292.315.170	53.248.091.644	Sub total (carried forward)



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE
FINANCIAL STATEMENTS**
For the year ended
June 30, 2025 and December 31, 2024

32 BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (Lanjutan)

Rincian beban umum dan administrasi pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32 GENERAL AND ADMINISTRATON EXPENSES (Continued)

The detail of general and administration expenses for June 30, 2025 and 2024 were as follows: (continued)

	2025	2024	
Tidak Terikat: (lanjutan)			Unrestricted: (continued)
Sub Jumlah (pindahan)	45.292.315.170	53.248.091.644	Sub total (brought forward)
Beban Pemeliharaan			Maintenance Expenses
Beban Pemeliharaan Gedung Dan Bangunan	805.787.376	1.449.019.561	Maintenance of Building Expenses
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	860.493.786	1.288.162.778	Maintenance of tools and machinery
Beban Pemeliharaan Jalan dan Jaringan	71.489.450	161.183.092	Maintenance of roads and networks
Jumlah Beban Pemeliharaan	1.737.770.612	2.898.365.431	Total Maintenance Expenses
Beban Perjalanan Dinas			Official Travel Expenses
Beban Perjalanan Dinas Dalam Negeri	1.934.920.582	2.736.752.508	Domestic Official Travel Expenses
Beban Perjalanan Dinas Luar Negeri	342.479.552	1.598.324.944	Foreign Official Travel Expenses
Jumlah Beban Perjalanan Dinas	2.277.400.134	4.335.077.452	Total Official Travel Expenses
Beban Penyisihan Piutang	-	-	Account Receivable Allowance Expenses
Beban Lain-lain			Others Expenses
Beban Lain-Lain	2.388.573.756	2.539.702.277	Others expenses
Beban Umum dan Administrasi-Entitas Anak	6.869.908.034	5.040.699.118	General and administration expenses
Beban Keuangan-Entitas Anak	-	-	Financial expenses (subsidiary)
Jumlah Beban Lain-lain	9.258.481.790	7.580.401.395	Total Others Expenses
Jumlah Beban Umum dan Adminstrasi Tidak Terikat	58.565.967.706	68.061.935.922	Total Unrestricted General and Admintration Expenses
JUMLAH BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	89.659.385.349	100.876.569.180	TOTAL GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

33 PENDAPATAN NON OPERASIONAL

Rincian pendapatan non operasional pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

33 NON OPERATING REVENUES

The detail of non operating revenues for June 30, 2025 and 2024 were as follows:

	2025	2024	
Tidak Terikat:			Unrestricted:
Pendapatan Bunga dan Administrasi Perbankan	14.555.065.832	7.789.141.386	Bank interest and administration Revenue
Pendapatan Sumbangan Pihak Ketiga	10.000.000	1.795.246.835	Third-party Contribution Revenue
Pendapatan Lain Lain	1.691.839.316	474.715.675	Other Revenue
Pendapatan Lain-lain-Entitas Anak	1.103.107.711	-	Other Revenue (subsidiary)
JUMLAH PENDAPATAN NON OPERASIONAL	17.360.012.859	10.059.103.896	TOTAL NON OPERATING REVENUE

34 BEBAN NON OPERASIONAL

Rincian beban non operasional pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

34 NON OPERATING EXPENSES

The detail of non operating expenses for June 30, 2025 and 2024 were as follows:

	2025	2024	
Tidak Terikat:			Unrestricted:
Beban PPh Bank	923.341.155	465.445.505	Interest tax expenses
Beban Administrasi Bank	79.054.476	65.002.776	Bank administration expenses
Beban Lain-lain-Entitas Anak	442.091.054	668.252.673	Subsidiaries Other Expenses
Kepentingan Non Pengendali-PT Utama	-	-	Non Controlling Expenses-PT Utama
Pajak Penghasilan Badan-Entitas Anak - ITS Kemitraan	-	-	Corporate Tax - ITS Kemitraan
JUMLAH BEBAN NON OPERASIONAL	1.444.486.685	1.198.700.954	TOTAL NON OPERATING EXPENSES



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun yang berakhir tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE
FINANCIAL STATEMENTS**
For the year ended
June 30, 2025 and December 31, 2024

35 SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan	Sifat Hubungan	Jenis Transaksi
PT ITS Tekno Sains	Anak Perusahaan Kepemilikan Langsung	Piutang Pendapatan Beban Sewa
PT Usaha Tugu Adi Mandiri	Anak Perusahaan Kepemilikan Tidak Langsung	Piutang Pendapatan

**35 NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

The nature of relationships with related parties were as follows:

Saldo material dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Material related parties balances were as follows:

	2025	2024	
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Piutang Usaha	-	-	Account Receivables
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Utang Usaha	-	-	Account Payable
Liabilitas Sewa	-	-	Rent
<u>Pendapatan</u>			<u>Revenue</u>
Penjualan	1.711.017.918	2.082.927.815	Sales
JUMLAH	1.711.017.918	2.082.927.815	TOTAL



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
DAN ENTITAS ANAK
RASIO KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI
2025 DAN 31 DESEMBER 2024**



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED OF FINANCIAL RATIO
FOR THE YEAR ENDED JUNE 30, 2025 AND DECEMBER
31, 2024**

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	Description
A. Rasio Likuiditas				A. Liquidity Ratios
1. Rasio lancar				1. Current ratio
Perhitungan:				Calculation:
Aset lancar/liabilitas jangka pendek	%	333,70	255,87	Current assets/current liabilities
2. Rasio cepat				2. Quick ratio
Perhitungan:				Calculation:
(Aset lancar-persediaan)/liabilitas jangka pendek	%	332,45	254,52	(Current assets-inventories)/current liabilities
3. Rasio kas				3. Cash ratio
Perhitungan:				Calculation:
Kas dan setara kas/liabilitas jangka pendek	%	169,30	77,53	Cash and cash equivalents/current liabilities
B. Rasio Solvabilitas				B. Solvency Ratios
1. Rasio kewajiban terhadap aset				1. Liabilities to assets ratio
Perhitungan:				Calculation:
Liabilitas/aset	%	11,56	11,07	Liabilities/assets
2. Rasio kewajiban terhadap aset netto				2. Liabilities to net assets
Perhitungan:				Calculation:
Liabilitas/aset netto	%	13,07	13,27	Liabilities/net assets
C. Rasio Aktivitas				C. Activity Ratios
1. Perputaran aset				1. Asset turnover
Perhitungan:				Calculation:
Pendapatan/aset	kali	0,30	0,27	Revenues/assets
2. Perputaran piutang usaha				2. Account receivables turnover
Perhitungan:				Calculation:
Pendapatan/piutang usaha	kali	5,28	4,51	Revenues/account receivables
D. Rasio Rentabilitas				Profitability Ratios
1. Kenaikan aset netto terhadap pendapatan				1. Increase net assets to revenues
Perhitungan:				Calculation:
Kenaikan aset netto /pendapatan	%	0,35	0,11	Increase net assets/revenues
2. Pengembalian aset				2. Return on assets
Perhitungan:				Calculation:
Kenaikan aset netto/aset	%	0,11	0,03	Increase net assets/assets
3. Pengembalian ekuitas				3. Return on Equities
Perhitungan:				Calculation:
Kenaikan aset netto/aset netto	%	0,12	0,03	Increase net assets/net assets



LAPORAN INSTITUT

(PARENT ENTITY)



INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER (ENTITAS INDUK SAJA)

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
(PARENT ENTITY)**

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah)

U R A I A N	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	DESCRIPTIONS
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	425.842.423.903	135.009.809.211	Cash and Cash Equivalents
Investasi jangka Pendek	290.330.798.192	290.426.785.710	Short-term Investments
Piutang Usaha (net)	120.070.622.613	71.629.414.899	Account Receivables (net)
Piutang Lain-lain (net)	274.625.767	489.861.112	Other Receivables (net)
Pendapatan Masih Harus Diterima	1.031.054.015	1.015.751.233	Unearned revenue
Persediaan	2.217.112.797	2.104.195.722	Inventories
Biaya Dibayar Dimuka	128.240.929	13.674.096	Prepaid Expenses
JUMLAH ASET LANCAR	839.894.878.216	500.689.491.983	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON CURRENTS ASSETS
Investasi pada Entitas Anak	59.730.899.035	59.730.899.035	Investments in Subsidiary
Properti Investasi	-	-	Investment Property
Aset Tetap (net)	1.517.745.094.361	1.514.104.160.709	Net Fixed Assets
Aset Tidak Berwujud (net)	6.010.077.369	7.591.123.380	Net Intangible Assets
Aset Lain-lain	105.791.705.599	103.820.237.462	Other Assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	1.689.277.776.364	1.685.246.420.586	TOTAL NON CURRENTS ASSETS
TOTAL ASET	2.529.172.654.580	2.185.935.912.569	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN ASET NETO			LIABILITIES AND NET ASSETS
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			SHORT-TERM LIABILITIES
Utang Pajak	-	29.036.142	Taxes payable
Beban Masih Harus Dibayar	88.753.280.698	67.201.446.693	Accrued Expenses
Pendapatan Diterima Dimuka	130.167.769.376	84.952.938.332	Unearned Revenues
Utang Jangka Pendek Lainnya	4.955.416.196	1.903.534.630	Other Short Term Payable
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	223.876.466.270	154.086.955.797	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang	6.993.799.670	6.993.799.670	Long-term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	6.993.799.670	6.993.799.670	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	230.870.265.940	161.080.755.467	TOTAL LIABILITIES
ASET NETO			NET ASSETS
Aset neto tidak terikat	1.376.852.728.029	1.099.989.476.318	Unrestricted Net Assets
Aset neto terikat	921.449.660.611	924.865.680.784	Restricted Net Assets
JUMLAH ASET NETO	2.298.302.388.640	2.024.855.157.102	TOTAL NET ASSETS
TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO	2.529.172.654.580	2.185.935.912.569	TOTAL LIABILITIES AND NET ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

Accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements



INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER (ENTITAS INDUK SAJA)

LAPORAN AKTIVITAS

Untuk Tahun yang berakhir tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah)



INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER (PARENT ENTITY)

STATEMENT OF ACTIVITIES

For the year ended June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah)

U R A I A N	2025			2024	DESCRIPTION
	Tidak Terikat/ Unrestricted	Terikat/ Restricted	Jumlah/ Total		
PENDAPATAN OPERASIONAL					OPERATING REVENUES
Pendapatan Layanan Akademik dan Usaha	411.364.918.364	-	411.364.918.364	275.707.250.681	Academic Services and Business Revenues
Pendapatan APBN Operasional	-	93.220.516.809	93.220.516.809	90.615.925.907	Revenue of Operating APBN
Pendapatan BPPTN-BH	-	18.400.618.876	18.400.618.876	33.818.941.202	Revenue of BPPTN-BH
Pendapatan Kementerian Lainnya	-	39.116.647.422	39.116.647.422	60.978.496.931	Revenue of APBN other Ministries
Pendapatan Usaha lainnya	157.872.969.219	-	157.872.969.219	104.654.296.326	Other Business Revenues
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	569.237.887.583	150.737.783.107	719.975.670.690	565.774.911.047	TOTAL OPERATING REVENUES
BEBAN OPERASIONAL					OPERATING EXPENSES
Beban Layanan Akademik dan Usaha	255.933.085.717	123.060.385.637	378.993.471.354	411.125.819.001	Academic Services and Business Expenses
Beban Umum dan Administrasi	51.696.059.672	31.093.417.643	82.789.477.315	95.835.400.062	General and Administrative Expenses
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	307.629.145.389	154.153.803.280	461.782.948.669	506.961.219.063	TOTAL OPERATING EXPENSES
SURPLUS (DEFISIT) SEBELUM PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	261.608.742.194	(3.416.020.173)	258.192.722.021	58.813.691.984	SURPLUS (DEFICIT) BEFORE NON OPERATING REVENUES (EXPENSES)
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL					NON OPERATING REVENUES (EXPENSES)
Pendapatan Non Operasional	16.256.905.148	-	16.256.905.148	11.392.983.086	Non Operating Revenues
Beban Non Operasional	1.002.395.631	-	1.002.395.631	530.448.281	Non Operating Expenses
JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	15.254.509.517	-	15.254.509.517	10.862.534.805	TOTAL NON OPERATING REVENUES (EXPENSES)
KENAIKAN ASET NETO	276.863.251.711	(3.416.020.173)	273.447.231.538	69.676.226.789	INCREASE IN NET ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

Dari total pendapatan operasional di atas, terdapat penerimaan bantuan dari IKOMA sebesar Rp712,842,500,- yang telah didistribusikan ke pos-pos pendapatan tertentu sesuai dengan peruntukannya sebagai berikut:

- Bantuan biaya pendidikan mahasiswa
- Bantuan dana kegiatan kemahasiswaan
- Bantuan dana operasional Unit Pusat Bahasa Global ITS

Rp	-
	227.960.000
	484.882.500
Rp	712.842.500

Accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements

There is reveue from IKOMA grants amounting to Rp712,842,500,- of the total operational income that had been distributed to certain income items as followed :

- Tuition fee grants -
- Student activities grants -
- UPBG operational grants -

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER (ENTITAS INDUK SAJA)****LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
(PARENT ENTITY)****STATEMENT OF CHANGES IN NET ASSETS**

For the year ended June 30, 2025
(Expressed in Rupiah)

U R A I A N	Tidak Terikat / <i>Unrestricted</i>	Terikat / <i>Restricted</i>	Jumlah <i>Total</i>	DESCRIPTIONS
SALDO 31 DESEMBER 2023	1.020.458.792.994	861.115.785.255	1.881.574.578.249	BALANCE DECEMBER 31, 2023
Kenaikan aset neto tahun berjalan	79.530.683.324	63.749.895.529	143.280.578.853	<i>Increase on net assets in current year</i>
SALDO 31 DESEMBER 2024	1.099.989.476.318	924.865.680.784	2.024.855.157.102	BALANCE DECEMBER 31, 2024
Kenaikan aset neto tahun berjalan	276.863.251.711	(3.416.020.173)	273.447.231.538	<i>Increase on net assets in current year</i>
SALDO 30 JUNI 2025	1.376.852.728.029	921.449.660.611	2.298.302.388.640	BALANCE AS OF JUNE 30, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

Accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements



INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER (ENTITAS INDUK SAJA)

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun yang berakhir tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah)



Advancing Humanity

INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
(PARENT ENTITY)

STATEMENT OF CASH FLOWS

For the year ended June 30, 2025 and December 31, 2024

(Expressed in Rupiah)

U R A I A N	2025	2024	DESCRIPTION
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Kas Diterima dari Masyarakat	605.813.148.516	926.078.350.053	cash received from public
Kas Diterima dari APBN	150.737.783.107	392.750.327.642	cash received from APBN
Kas Dibayarkan Kepada Pegawai	(206.382.417.159)	(531.204.983.957)	cash paid to employee
Kas Dibayarkan Kepada Vendor	(209.285.048.273)	(592.092.992.576)	cash paid to vendor
Kas Bersih Yang Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	340.883.466.191	195.530.701.162	Net Cash Flows Provided From Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(48.427.513.433)	(239.780.199.879)	Acquisition of fixed assets
(Penambahan)/pengurangan aset tak berwujud	252.142.556	(1.169.128.771)	Acquisition/sales of intangible assets
Dana Abadi	(1.971.468.137)	(19.936.777.636)	Endowment Fund
Pembayaran Imbalan Kerja	-	(30.000.000)	Long term liabilities
Investasi jangka pendek-deposito	95.987.518	(99.989.996.729)	Short-term investments - deposits
Kas Bersih Yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(50.050.851.496)	(360.906.103.015)	Net Cash Flows Used In Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Dividen	-	3.428.346.749	Dividen
Kas Bersih Yang Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	-	3.428.346.749	Net Cash Flows Used In Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih pada Kas dan Setara Kas	290.832.614.694	(161.947.055.104)	Increase (Decrease) In Cash And Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Periode	135.009.809.211	296.956.864.317	Cash And Cash Equivalents at The Beginning of Period
Kas dan Setara Akhir Periode	425.842.423.903	135.009.809.211	Cash And Cash Equivalents at The End of Period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

Accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements



LAPORAN ENTITAS
ANAK
(*SUBSIDIARY*)

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Aset		
Aset Lancar		
Kas dan Setara Kas	57.272.108.979	59.891.734.363
Piutang Usaha	26.714.665.801	66.426.353.884
Piutang Lain-Lain	17.538.627.617	17.500.708.523
Persediaan	1.318.055.179	1.317.373.256
Uang Muka	111.993.574	54.458.675
Beban Dibayar Dimuka	45.874.738	16.714.738
Pajak Dibayar Dimuka	2.357.225.110	98.663.477
Aset Lancar Lainnya	303.317.031	71.451.997
Jumlah Aset Lancar	105.661.868.030	145.377.458.913
Aset Tidak Lancar		
Aset Tetap	14.970.827.179	11.306.770.214
Akumulasi Penyusutan	(2.874.190.905)	(2.579.213.144)
Nilai Buku Aset Tetap	12.096.636.275	8.727.557.070
 Aset Hak Guna	8.304.354.385	8.380.850.061
Aset Pajak Tangguhan	114.645.654	102.504.264
Aset Lain-Lain	14.210.500	1.764.828.956
Jumlah Aset Tidak Lancar	20.529.846.814	18.975.740.351
Jumlah Aset	126.191.714.843	164.353.199.265
Liabilitas dan Ekuitas		
Liabilitas		
Liabilitas Jangka Pendek		
Utang Usaha	4.398.523.788	4.476.583.443
Utang Pajak	11.339.966.372	15.485.178.438
Beban Yang Masih Harus Dibayar	38.571.833.526	74.322.223.632
Uang Muka Pelanggan	3.986.600	-
Utang Pembiayaan Konsumen	-	121.465.525
Utang Lancar Lainnya	-	633.028.137
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	54.314.310.286	95.038.479.175
Liabilitas Jangka Panjang		
Liabilitas Pajak Tangguhan	258.994.515	246.853.125
Liabilitas Imbalan Kerja	447.039.548	476.124.226
Liabilitas Sewa	8.802.776.705	8.642.377.903
Utang Jangka Panjang Lainnya	627.589.013	113.442.704
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	10.136.399.781	9.478.797.958
Jumlah Liabilitas	64.450.710.067	104.517.277.133
Ekuitas		
Modal Disetor	2.500.000.000	2.500.000.000
Saldo Laba	55.916.446.087	53.665.907.560
Komponen Ekuitas Lainnya	63.792.666	63.792.663
Kepentingan Non Pengendali	3.260.766.022	3.606.221.909
Jumlah Ekuitas	61.741.004.775	59.835.922.132
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	126.191.714.843	164.353.199.265

	30 Juni 2025	30 Juni 2024
Pendapatan Usaha	53.680.196.568	47.404.400.593
Beban Pokok Pendapatan	46.215.720.300	40.984.673.748
Laba Kotor	7.464.476.268	6.419.726.845
Beban Usaha		
Beban Pemasaran	54.834.177	-
Beban Umum dan Administrasi	5.775.987.071	4.469.975.494
Jumlah Beban Usaha	5.830.821.248	4.469.975.494
Laba Usaha	1.633.655.020	1.949.751.351
Pendapatan (Beban) Lain-Lain		
Pendapatan Lain-Lain	1.007.969.832	432.794.214
Beban Lain-Lain	419.662.088	659.399.678
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain	588.307.744	(226.605.464)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	2.221.962.764	1.723.145.887
Pajak Penghasilan Badan	-	-
Laba Bersih Tahun Berjalan	2.221.962.764	1.723.145.887
Penghasilan Komprehensif Lain		
Pos-Pos Yang Tidak Akan direklasifikasi ke Laba Rugi:		
Pengukuran kembali Laba atas Denda Kontrak Deposit	-	-
Pajak Penghasilan Terkait	-	-
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	-	-
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	2.221.962.764	1.723.145.887
Laba Komprehensif Tahun Berjalan diatribusikan kepada:		
Pemilik Entitas Induk	2.221.962.764	1.826.863.499
Kepentingan Non Pengendali	-	(103.717.612)
Jumlah	2.221.962.764	1.723.145.887



LAPORAN ENTITAS
ANAK
(*SUBSIDIARY*)

PT ITS KEMITRAAN
NERACA
Januari 2025 - Juni 2025

Harta			Kewajiban		
Kas			Utang Lain		
1111-00-002	Kas	Rp 100.440	2120-00-007	Hutang Lain-lain	Rp 1.563.850.484
Total Kas		Rp 100.440	Total Utang Lain		Rp 1.563.850.484
Bank			Pajak Terutang		
1113-00-001	Bank BNI46 a/n. 00.77.253.747	Rp 4.966.052	2130-00-007	Utang PPh 23	Rp 230.000
1113-00-002	Bank Mandiri	Rp 42.915.963	2130-00-008	Utang PPh 4 ayat 2	Rp -
1113-00-003	Bank Niaga a/n. 034.01.02009.00.9	Rp 10.381.925	2130-00-010	PPN Keluaran	Rp 55.506.001
1113-00-004	Bank Jatim a/n. 058.100.10.88	Rp 4.248.755	2130-00-011	PPh Pasal 21	Rp 18.799.444
1113-00-005	Bank Niaga a/n. 734.02.00014.00.6	Rp 3.085.972	2130-00-013	Hutang PPN Keluaran - Wa	Rp 213.776.603
1113-00-007	BANK BRI	Rp 15.197.857	Total Pajak Terutang		Rp 288.312.047
Total Bank		Rp 80.796.524	Kewajiban Lancar lainnya		
Piutang Usaha			2190-00-050	Biaya Yang Akan Dibayar	Rp 4.093.419.497
1131-00-001	Piutang Usaha	Rp 4.401.298.928	Total Kewajiban Lancar lainnya		Rp 4.093.419.497
Total Piutang Usaha		Rp 4.401.298.928	Total Kewajiban		Rp 5.945.582.028
Piutang Lain					
1132-00-003	Piutang Karyawan	Rp 64.000.000			
1132-00-099	Piutang Lain	Rp 1.067.204.306			
Total Piutang Lain		Rp 1.131.204.306			
Cadangan Kerugian Piutang					
1133-00-001	Cadangan Kerugian Piutang Usaha	-Rp 1.103.288.306			
1133-00-099	Cadangan Kerugian Piutang Lainnya	-Rp 30.000.000			
1133-00-101	Cadangan Kerugian Aset Tetap	-Rp 410.621.889			
Total Cadangan Kerugian Piutang		-Rp 1.543.910.195			
Uang Muka Pengeluaran					
1150-00-001	Uang Muka Pembelian	Rp -			
Total Uang Muka Pengeluaran		Rp -			
Pajak Dibayar Dimuka					
1162-00-001	PPh Pasal 23 Dibayar Dimuka	Rp 288.927.630			
1162-00-002	PPh Pasal 4 ayat 2 Dibayar Dimuka	Rp 47.933.547			
1162-00-006	Pajak Dibayar Dimuka	Rp 17.146			
1162-00-010	PPN Masukan	Rp 674.000			
1162-00-011	Piutang PPh 23	Rp -			
1162-00-013	PPN Wapu	Rp 276.613.209			
1162-00-015	Piutang Pajak	Rp -			
1162-00-016	Piutang PPh 4 ayat 2	Rp -			
Total Pajak Dibayar Dimuka		Rp 614.165.531			
Harta Lancar					
1190-00-001	Investaris Kantor	Rp 5.000.000			
Total Harta Lancar		Rp 5.000.000			
Harta Tetap					
1210-00-101	Gedung	Rp 7.700.000.000			
1210-00-102	Inventaris	Rp 1.960.934.234			
1210-00-103	Kendaraan	Rp 968.425.000			
1210-00-104	Harta Lainnya	Rp 68.445.900			
1210-00-109	Perlengkapan Apartemen	Rp 153.750.000			
Total Harta Tetap		Rp 10.851.555.134			
Akumulasi Penyusutan Harta Tetap					
1220-00-003	Akumulasi Penyusutan Inventaris	-Rp 1.671.967.716			
1220-00-004	Akumulasi Penyusutan Kendaraan	-Rp 512.051.980			
1220-00-005	Akumulasi Penyusutan Gedung	-Rp 2.245.833.333			
1220-00-100	Akumulasi Penyusutan Harta Lainnya	-Rp 3.665.198			
Total Akumulasi Penyusutan Harta Tetap		-Rp 4.433.518.227			
Total Harta		Rp 11.106.692.440			
			Modal		
			Modal		
			3100-00-010	Modal Disetor	Rp 100.000.000
			Total Modal		Rp 100.000.000
			Laba		
			3200-00-020	Laba Berjalan	-Rp 474.729.758
			3200-00-031	Ekuitas Saldo Awal	Rp 2.510.219.319
			3200-00-032	Saldo Laba Tahun Lalu	Rp 3.025.620.851
			Total Laba		Rp 5.061.110.411
			Total Modal		Rp 5.161.110.411
			Total Kewajiban & Modal		Rp 11.106.692.440

PT ITS KEMITRAAN
LABA RUGI - STANDARD
January 1, 2025 - June 30, 2025

Pendapatan Usaha		
Pendapatan Usaha		
Penjualan		
4100-00-099	Penjualan Jasa	Rp 5.680.284.097
Total Penjualan		Rp 5.680.284.097
Total Pendapatan Usaha		Rp 5.680.284.097
Total Pendapatan Usaha		Rp 5.680.284.097
Beban Atas Pendapatan		
Harga Pokok Penjualan Umum		
5100-00-001	Beban Operasional Teknik	Rp 3.815.224.695
5100-00-002	Beban Tenaga Ahli	Rp 1.299.876.281
Total Harga Pokok Penjualan Umum		Rp 5.115.100.976
Beban Atas Pendapatan		
Beban Atas Pendapatan Lain		
5900-00-101	Beban Apartemen	Rp 18.700.830
Total Beban Atas Pendapatan Lain		Rp 18.700.830
Total Beban Atas Pendapatan		Rp 18.700.830
Total Beban Atas Pendapatan		Rp 5.133.801.806
Total Laba Kotor		Rp 546.482.291
Beban Operasional		
Beban Operasional		
Beban Administrasi Dan Umum		
6200-00-001	Beban Gaji Karyawan	Rp 332.050.000
6200-00-002	Beban Bonus dan Tunjangan Lain	Rp 50.500.000
6200-00-003	Beban Tunjangan Kesehatan (BPJS)	Rp 8.560.884
6200-00-004	Beban Tunjangan Ketenagakerjaan (BPJS)	Rp 16.364.877
6200-00-005	Beban Tunjangan PPh 21	Rp 16.956.187
6200-00-006	Beban Tunjangan Lain	Rp 42.350.000
6200-00-007	Beban Alat Tulis Kantor & Fotocopy	Rp 5.124.000
6200-00-008	Beban Sewa Kantor	Rp 50.000.000
6200-00-010	Beban Telepon & Internet	Rp 14.454.327
6200-00-011	Beban Pemeliharaan Aset	Rp 4.112.402
6200-00-012	Beban Transport	Rp 2.093.000
6200-00-013	Beban Perjalanan Dinas	Rp 11.510.291
6200-00-015	Beban BBM, Parkir & Tol	Rp 16.305.551
6200-00-016	Beban Pajak STNK Kendaraan	Rp 9.761.400
6200-00-017	Beban Manajemen	Rp 23.965.010
6200-00-018	Beban Denda Administrasi	Rp 19.500.000
6200-00-019	Beban Konsultan	Rp 51.200.000
6200-00-020	Beban Sertifikasi	Rp 23.200.000
6200-00-021	Beban Perizinan	Rp 298.500
6200-00-099	Beban Operasional Lainnya	Rp 13.757.500
6200-00-100	Beban Fotocopy	Rp 16.800
6200-00-108	Materai	Rp 874.000
6200-00-110	Beban Admin Bank	Rp 235.000
6200-00-114	Beban Operasional Teknik	Rp 143.850.000
6200-00-115	Pembulatan	Rp 4.628
Total Beban Administrasi Dan Umum		Rp 857.044.357
Total Beban Operasional		Rp 857.044.357
Total Beban Operasional		Rp 857.044.357
Laba/ Rugi Operasi		-Rp 310.562.066

Beban Non Operasional		
Beban Non Operasional		
Beban Non Operasional		
7100-00-001	Konsumsi	Rp 8.122.034
7100-00-007	Sumbangan	Rp 2.000.000
7100-00-008	Beban Non Operasional Lainnya	Rp 226.754.572
Total Beban Non Operasional		Rp 236.876.606
Total Beban Non Operasional		Rp 236.876.606
Total Beban Non Operasional		Rp 236.876.606
Laba/ Rugi Operasi		-Rp 547.438.672
Pendapatan Lain		
Pendapatan Lain		
Pendapatan Lain		
8100-00-001	Pendapatan Lain	Rp 91.225.563
8100-00-002	Pendapatan Bunga Bank	Rp 3.912.316
Total Pendapatan Lain		Rp 95.137.879
Total Pendapatan Lain		Rp 95.137.879
Total Pendapatan Lain		Rp 95.137.879
Beban Lain		
Beban Lain		
Beban Luar Usaha		
9100-00-001	Beban Administrasi Bank	Rp 1.394.700
9100-00-002	Beban Pajak Bunga Bank	Rp 782.466
9100-00-099	Beban Lain	Rp 20.251.800
Total Beban Luar Usaha		Rp 22.428.966
Total Beban Lain		Rp 22.428.966
Total Beban Lain		Rp 22.428.966
Total Laba Bersih		-Rp 474.729.758



2025